RANCANGAN SISTEM INFORMASI DINAS PERUMAHAN, KAWASAN PERMUKIMAN DAN PERTANAHAN KABUPATEN KUANTAN SINGINGI BERBASIS WEB

SKRIPSI

Oleh:

TRI PRAYOGA NPM. 180210060



PROGRAM STUDI S1 TEKNIK INFORMATIKA FAKULTAS TEKNIK UNIVERSITAS ISLAM KUANTAN SINGINGI 2022

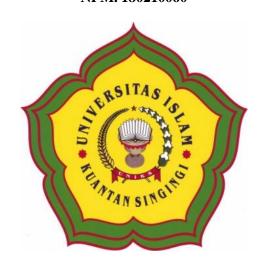
RANCANGAN SISTEM INFORMASI DINAS PERUMAHAN, KAWASAN PERMUKIMAN DAN PERTANAHAN KABUPATEN KUANTAN SINGINGI BERBASIS WEB

SKRIPSI

DIAJUKAN SEBAGAI SALAH SATU SYARAT UNTUK MENCAPAI GELAR SARJANA PROGRAM STUDI TEKNIK INFORMATIKA

Oleh:

TRI PRAYOGA NPM. 180210060



PROGRAM STUDI S1 TEKNIK INFORMATIKA FAKULTAS TEKNIK UNIVERSITAS ISLAM KUANTAN SINGINGI 2022

PERSETUJUAN SEMINAR SKRIPSI

NPM : 180210060

NAMA : TRI PRAYOGA

PROGRAM STUDI : Teknik Informatika

JUDUL SKRIPSI : Rancangan Sistem Informasi Dinas Perumahan,

Kawasan Permukiman Dan Pertanahan Kabupaten

Kuantan Singingi Berbasis Web

Disetujui Oleh:

Pembimbing I,

Elgamar, S.Kopf., M.Kom

NIDN. 1022108702

Tanggal of ogustes 2022.

Pembimbing II,

Helpi Nopriandi, S.Kom., M.Kom

NIDN, 1030118303

Tanggal 29 agos lus 2022

Mengetahui,

Ketua Prodi Teknik Informatika

Jasri, S.Kom., M.Kom

NIDN, 1001019001

Tanggal of cours zou.

Tanggal Lulus

30 Agustos 2022

TANDA PENGESAHAN SKRIPSI

NPM : 180210060

Nama : Tri Prayoga

Jenjang Studi : Strata Satu (S1)

Program Studi : Teknik Informatika

Judul Skripsi : Rancangan Sistem Informasi Dinas Perumahan, Kawasan

Permukiman Dan Pertanahan Kabupaten Kuantan Singingi

Berbasis Web.

Dipertahankan di depan Tim Penguji Skripsi

Program Studi Teknik Informatika, Fakultas Teknik, Universitas Islam

Kuantan Singingi

Pada Tanggal:

Dewan Penguji

No.	Nama	Jabatan	Tanda Tangan
1.	Chitra Hermawan, ST., MT	Ketua	Derus
2.	Elgamar, S.Kom., M.Kom	Pembimbing 1	tegn
3.	Helpi Nopriandi, S.Kom., M.Kom	Pembimbing II	AP_
4.	Harianja, S.Pd., M.Kom	Penguji 1 (THE
5.	Erlinda, S.Kom., M.Kom	Penguji II	alal.

Mengetahui,

Dekan,

Fakultas Teknik

Ketua,

Prodi Teknik Informatika

CRAHAWAN STREET

NIDN, 1022068901

JASRI, S.Kom., M.Kom

MDN. 1001019001

PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan dibawah ini:

NPM : 180210060

Nama : Tri Prayoga

Tempat/Tgl Lahir : Huta Dua / 16 Marer 1998

Alamat : Koto Kari

"RANCANGAN SISTEM INFORMASI DINAS PERUMAHAN, KAWASAN PERMUKIMAN DAN PERTANAHAN KABUPATEN KUANTAN SINGINGI BERBASIS WEB" tidak terdapat karya yang pernah diajukan untuk memperoleh gelar sarjana komputer disuatu perguruan tinggi, dan sepanjang pengetahuan saya tidak terdapat karya atau pendapat yang pernah ditulis atau diterbitkan oleh orang lain, kecuali yang secara tertulis diacu dalam naskah ini dan disebutkan dalam daftar pustaka. Atas pernyataan ini dibuat saya siap menanggung segala resiko dan sanksi apabila dikemudian hari ditemukan pelanggaran terhadap etika keilmuan dalam skripsi saya ini.

Teluk Kuantan, 15 Agustus 2022

Tri Prayoga

RANCANGAN SISTEM INFORMASI DINAS PERUMAHAN, KAWASAN PERMUKIMAN DAN PERTANAHAN KABUPATEN KUANTAN SINGINGI BERBASIS WEB

ABSTRAK

Dinas Perumahan, Kawasan Permukiman dan Pertanahan Kabupaten Kuantan Singingi merupakan lembaga teknis dilingkungan Pemerintahan Kabupaten Kuantan Singingi yang mempunyai tugas membantu Bupati melaksanakan penyusunan dan pelaksanaan kebijakan daerah dalam bidang Perumahan, Kawasan Permukiman dan Pertanahan.Pada Dinas Perumahan, Kawasan Permukiman Dan Pertanahan kabupaten kuantan singingi belum memiliki sebuah sistem informasi yang dapat diakses oleh orang banyak sehingga informasi informasi tentang kegiatan di Dinas Perumahan, Kawasan Permukiman Dan Pertanhan Dapat dilihat oleh orang banyak . Tidak hanya informasi kegiatan, Persyaratan Perizinan Bahkan Tentang Aset Pertanahan Pemerintah Daerah dapat di ketahui banyak orang. Selama ini masyarakat masih bahkan pejabat desa masih memberikan informasi dan pengajuan sertifikat aset Pemerintah Daerah masih menggunakan sistem manual yaitu dengan cara masyarakat masih melihat melalui sepanduk maupun informasi yang di umum kan melalui mading pada Dinas Perumahan, Kawasan Permukiman Dan Pertanahan, Selain itu rekapan tentang aset pertanahan masih menggunakan sistem manual serta pengajuan sertifikat aset pemda masih harus melakukan peninjauan lapangan berkali kali untuk melengkapi data yang di butuhkan. dengan adanya aplikasi pengolahan data dan sebuah sitem informasi secara online. Sehingga dengan adanya aplikasi ini diharapkan mempermudah kerja staf dan pegawai dalam mengelola data informasi Dinas serta informasi dan pengajuan sertifikat aset pemda lebih efisien dan efektif dan dapat di lihat oleh banyak orang.

Kata Kunci : Sistem Informasi, Dinas Perumahan, Kawasan Permukiman Dan Pertanahan

WEB-BASED INFORMATION SYSTEM DESIGN OF HOUSING, SETTLEMENT AREA AND LAND INFORMATION SYSTEM IN KUANTAN SINGINGI

ABSTRACT

The Department of Housing, Settlement and Land Information System of Kuantan Singingi Regency is a technical institution within the Kuantan Singingi Regency Government which has the task of assisting the Regent in carrying out the preparation and implementation of regional policies in the housing, Settlement and Land areas. At the Department of Housing, Settlement and Land Areas, Kuantan Singingi Regency does not yet have an information system that can be accessed by many people so that information about activities in the Department of Housing, Settlement and Land Affairs can be seen by many people. Not only information on activities, Licensing Requirements and even Local Government Land Assets can be known by many people. So far, the community is still even village officials still providing information and submitting asset certificates. Local governments are still using the manual system, namely by means of the community still looking through banners and information that is publicized through the bulletin board at the Department of Housing, Settlement and Land Affairs. The land use system still uses a manual system and the submission of asset certificates from the local government still has to do field visits many times to complete the required data, with the application of data processing and an online information system. So that with this application, it is hoped that it will make it easier for staff and employees to manage service information data as well as information and submission of regional government asset certificates more efficiently and effectively and can be seen by many people.

Keywords: Information Systems, Housing Service, Settlement and Land Areas

RIWAYAT HIDUP

Penulis bernama Tri Prayoga berumur 24 tahun, dilahirkan di Huta Dua pada Tanggal 16 Maret 1998. Penulis beragama Islam, anak Ke Tiga dari 5 bersaudara yang merupakan anak dari pasangan Bapak Mesdi dan Ibu Asmiati. Pendidikan bermula dari Pendidikan sekolah dasar di SD Negeri 118427 Aek Babura 2003-2009, sekolah menengah pertama di SMP IT Az Zuhra PekanBaru 2010-2013, dan sekolah menengah atas di SMK Negeri 2 Teluk Kuantan tahun 2013-2016. Selanjutnya penulis melanjutkan pendidikan di Program Studi Teknik Informatika Fakultas Teknik Universitas Islam Kuantan Singingi. Penulis juga menempuh Pendidikan Informal antara lain, lulus Uji Kompetensi IT Essential oleh ORACLE Academy tingkat Internasional, Lulus Ujian Kompetensi yang diselenggarai oleh Fakultas Teknik UNIKS.

Teluk Kuantan, 16 Agustus 2022

Tri Prayoga

KATA PENGANTAR

Alhamdulillah, segala puji bagi Allah SWT atas segala nikmat dan karunia-Nya serta petunjuk dan bimbingan-Nya penulis akhirnya dapat menyelesaikan Laporan Skripsi yang berjudul "Rancangan Sistem Informasi Dinas Perumahan , Kawasan Permukiman Dan Pertanahan Kabupaten Kuantan Singingi".

Atas tersusunnya laporan Skripsi ini, penulis mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada :

- Bapak Prof. Dr. Zulfan Saam, MS, selaku Ketua Yayasan Universitas Islam Kuantan Singingi
- Bapak DR.H. Nopriadi, S.K.M., M.Kes, selaku Rektor Universitas Islam Kuantan Singingi
- 3. Bapak **Chitra Hermawan**, **ST.**, **MT**, selaku Dekan Fakultas Teknik Universitas Islam Kuantan Singingi.
- Bapak Jasri, S.Kom., M.Kom, selaku Ketua Program Studi Teknik Informatika Universitas Islam Kuantan Singingi.
- 5. Bapak **Elgamar, S.Kom., M.Kom,** selaku Dosen Pembimbing I yang telah banyak memberikan arahan dan masukan serta bimbingan bagi penulis dalam penyusunan laporan Skripsi ini.
- 6. Bapak **Helpi Nopriandi, S.Kom., M.Kom**, selaku Dosen Pembimbing II yang telah membimbing penulis selama melakukan penelitian.
- Kedua Orang tua yang sangat saya cintai, yang selalu mendo'akan dan selalu memberikan support setiap waktu.

- Ucapan terimakasih kepada Abang saya yang selalu support dan memaklumi saya yang sering libur libur kerja
- Kepada orang terdekat saya Sherly Asriani yang selalu mendukung, support dari awal sebelum kuliah dan selalu bareng saya dan selalu mengingatkan saya bagaimana kita harus selalu semangat dan gigih.
- 10. Kepada Yogi Satria Putra yang telah menjadi teman, sahabat yang dari awal kuliah sampai sekarang ini. Dan teruntuk sahabat-sahabat saya yang sudah saya anggap seperti saudara sendiri yang selalu memberikan support kepada saya untuk menyelesaikan laporan skripsi ini.
- Dan teruntuk orang-orang yang menyanyangi saya mengucapkan terimakasih yang sebesar-besarnya karena sudah ada di hidup saya.
- 12. Last I want to thank myself, who has become a stronger, persistent, and cheerful person in front of everyone, and no matter how difficult you are and no matter how bad you are in front of others, you must still be useful to others even though they are never seen..

Penulis menyadari bahwa Laporan Skripsi ini masih banyak terdapat kesalahan dan kekurangan, oleh karena itu penulis mengh arapkan saran dan kritik dari berbagai pihak untuk perbaikan dan kesempurnaan Laporan Skripsi ini. Akhir kata penulis mengucapkan terima kasih atas bantuan dan bimbingannya.

Teluk kuantan, 16 Agustus 2022

Tri Prayoga

DAFTAR ISI

	ŀ	Halamar
HALA	AMAN SAMPUL	j
HALA	AMAN SAMPUL	ii
PERS	SETUJUAN SEMINAR SKRIPSI	ii
PENG	GESAHAN SKRIPSI	iv
PERN	NYATAAN	v
ABST	TRAK	v i
ABST	TRACT	vi
RIWA	AYAT HIDUP	vii
KATA	A PENGANTAR	ix
DAFT	FAR ISI	Xi
DAFT	FAR GAMBAR	xiv
DAFT	ΓAR TABEL	xv i
DAFT	FAR LAMPIRAN	xvi
BAB 1	I	1
PEND	DAHULUAN	1
1.1	Latar Belakang Masalah	1
1.2	Identifikasi Masalah	2
1.3	Rumusan Masalah	3
1.4	Tujuan Penelitian	3
1.5	Manfaat Penelitian	3
1.6	Ruang Lingkup Penelitian	4
1.7	Sistematika Penulisan	4
BAB 1	II	7
TINJA	AUAN PUSTAKA	7
2.1	Kajian Teoristis	7
2.2	Gambaran Umum Sistem Informasi	7
2.2.1	Pengertian Sistem	8
2.2.2	Pengertian Informasi	8
2.2.1	Pengertian Sistem Informasi	8
2.1.2	Komponen Sistem Informasi	9
2.3	Alat Bantu Perancangan Sistem	10
2.3.1	Aliran Sistem Informasi	10
2.3.2	DFD	12
2.4	Alat Bantu Perancangan Logika Program	13
2.4.2	Struktur Program	13
2.4.2	Flowchart	
2.5	Alat Bantu Perancangan Database	15
2.6	Unified Modelling Language (UML)	16
2.6.1	Use Case Diagram	17

2.6.2	Sequence Diagram	. 18
2.6.3	Activity Diagram	. 19
2.6.4	Class Diagram	. 21
2.6	Bahasa Pemograman PHP	. 22
2.7	MySQL	. 23
2.8	Kajian Terdahulu	. 23
BAB I	II	. 27
MET(ODE PENELITIAN	. 27
3.1	Tugas Dan Fungsi Dinas Perumahan, Kawasan Permukiman dan	
Pert	anahan	. 25
3.2	Visi Dan Misi	. 28
3.3	Metode Penelitian	. 31
3.4	Kerangka Penelitian	. 34
3.5	Teknik Pengumpulan Data	. 35
3.6	Teknik Analisis Data	. 36
3.7	Indikator Pencapaian	. 37
BAB I	V	. 38
ANAL	ISA DAN HASIL PERANCANGAN SISTEM	. 38
4.1	Analisa Sistem	. 38
4.1.1	Analisa Sistem Yang Sedang Berjalan	. 38
4.2	Perancangan Sistem	. 39
4.2.1	Perancangan Proses	. 40
4.2.1.1	Use Case Diagram Sistem Yang Di Usulkan	. 40
4.2.1.2	Activity Diagram	. 41
4.2.1.3	S Squence Diagram	. 58
4.2.1.4	Class Diagram	. 63
4.3	Desain Terinci	. 65
4.3.1	Perancangan Interface	. 65
4.3.1.1	Perancangan Struktur Menu	. 65
4.3.2	Desai Output	. 66
4.3.3	Desain Input	. 70
4.4	Stuktur Tabel	. 75
BAB V	V	. 81
IMPL	EMENTASI SISTEM	. 81
5.1	Implementasi Sistem	. 81
5.2	Pengujian Sistem	. 82
5.3	Penjelasan Masing-Masing Form	. 82
1. Fo	orm Login Admin	. 82
2. Fo	orm Login User	. 83
	orm Menu Utama Admin	
4. Fo	orm Menu Utama User	. 84
5. Fo	orm Menu Utama Masvarakat	. 85

6.	Form Form Pengguna Super Admin	86
6.	Form Data Pegawai Admin	86
7.	Form Data Aset Pertanahan Admin	87
8.	Form Data Rumah Tidak Layak Huni Admin	88
9.	Form Galery Admin	88
10.	Form Informasi Admin	89
11.	Form Penginputan Identitas Admin	90
12.	Form Penginputan Tentang Dinas Admin	91
13.	Form Penginputan Kepala Dinas Admin	91
14.	Form Data Pegawai User Admin	92
15.	Form Data Aset Pertanahan User Admin	92
16.	Form Data Rumah Tidak Layak Huni User Admin	93
BA	B VI	94
KE	SIMPULAN DAN SARAN	94
6	.1 Kesimpulan	94
	.2 Saran	
DA	FTAR PUSTAKA	96
LA	MPIRAN	100

DAFTAR GAMBAR

На	alaman
Gambar 3.1 Stuktur Organisasi	21
Gambar 3.2 Siklus Pengembangan Sistem	
Gambar 3.3 Kerangka Penelitian	
Gambar 4.1 Analisa Sistem Yang Berjalan	
Gambar 4.2 Use Case Diagram Analisa Sistem Yang Diusulkan	
Gambar 4.4 Activity Diagram Login Super Admin	
Gambar 4.4 Activity Diagram Pengguna Super Admin	
Gambar 4.5 Activity Diagram Login Admin	
Gambar 4.6 Activity Diagram Login Admin	
Gambar 4.7 Activity Diagram Data Aset Pertanahan (Admin)	46
Gambar 4.8 Activity Diagram Data Rumah Tidak Layak Huni Admin	47
Gambar 4.9 Activity Diagram Galery Admin	49
Gambar 4.10 Activity Diagram Informasi Admin	
Gambar 4.11 Activity Diagram Pengaturan Admin	
Gambar 4.12 Activity Diagram Login Admin	
Gambar 4.13 Activity Diagram Data Pegawai User Admin	52
Gambar 4.14 Activity Diagram Data Aset Pertanahan User Admin	
	53
Gambar 4.15 Activity Diagram Rumah Tidak Layak Huni User Admin	
Gambar 4.16 Activity Diagram Beranda Masyarakat	
Gambar 4.17 Activity Diagram Tentang Dinas Masyarakat	56
Gambar 4.18 Activity Diagram Galery Masyarakat	57
Gambar 4.19 Activity Diagram Informasi Masyarakat	58
Gambar 4.20 Sequence Diagram Login	59
Gambar 4.21 Sequence Diagram Super Admin	60
Gambar 4.22 Sequence Diagram Admin	61
Gambar 4.23 Sequence Diagram User Admin	62
Gambar 4.24 Sequence Diagram Masyarakat	63
Gambar 4.25 Class Diagram	64
Gambar 4.26 Struktur Menu	66
Gambar 4.27 Desain Output Halaman User	67
Gambar 4.28 Desain Output Halaman Admin	68
Gambar 4.29 Desain Output Data Aset Pertanahan	69
	70
Gambar 4.31 Rancangan Input tampilan awal Login	71

Gambar 4.32 Rancangan Tampilan Halaman Penginputan Data Aset	
Pertanahan	72
Gambar 4.33 Rancangan Tampilan Halaman Penginputan Data Rumah	
Tidak Layak Huni	73
Gambar 4.34 Rancangan Tampilan Halaman Penginputan Data Pegawai	
	73
Gambar 4.35 Rancangan Tampilan Halaman Penginputan Galery	74
Gambar 4.36 Rancangan Tampilan Halaman Penginputan Informasi	74
Gambar 4.37 Rancangan Tampilan Halaman Penginputan Pengaturan	75
Gambar 5.1 Login Admin	83
Gambar 5.2 Login User	83
Gambar 5.3 Tampilan Menu Utama Admin	84
Gambar 5.4 Tampilan Menu Utama User	85
Gambar 5.5 Tampilan Menu Utama Masyarakat	85
Gambar 5.6 Tampilan Menu Pengguna Super Admin	86
Gambar 5.7 Tampilan Menu Data Pegawai Admin	87
Gambar 5.8 Tampilan Menu Data Aset Pertanahan Admin	87
Gambar 5.9 Tampilan Menu Data Rumah Tidak Layak Huni Admin	
	88
Gambar 5.10 Tampilan Menu Galey Admin	89
Gambar 5.11 Tampilan Menu Informasi Admin	89
Gambar 5.12 Tampilan Menu Penginputan Identitas Dinas Admin	90
Gambar 5.13 Tampilan Menu Penginputan Tentang Dinas Admin	91
Gambar 5.14 Tampilan Menu Penginputan Kepala Dinas Admin	91
Gambar 5.15 Tampilan Menu Data Pegawai User Admin	92
Gambar 5.16 Tampilan Menu Data Aset Pertanahan User Admin	93
Gambar 5.17 Tampilan Menu Data Rumah Tidak Layak Huni User Admin	
-	93

DAFTAR TABEL

F	Ialamar
Tabel 2.3.1 Tabel Aliran Sistem Informasi	. 11
Tabel 2.3.2 Tabel Simbol-Simbol DFD	. 12
Tabel 2.4.2 Tabel Simbol-Simbol Flowchart	. 13
Tabel 2.5.1 Tabel Simbol-Simbol ERD	. 16
Tabel 2.6.1 Tabel Simbol-Simbol Use-Case Diagram	. 17
Tabel 2.6.2 Tabel Simbol-Simbol Sequence Diagram	. 18
Tabel 2.6.3 Tabel Simbol-Simbol Activity Diagram	. 19
Tabel 2.6.4 Tabel Simbol-Simbol Class Diagram	. 21
Tabel 2.9 Kajian Terdahulu	. 24
Tabel 4.1 Pengguna	
Tabel 4.2 Data Aset Pertanahan	
Tabel 4.3 Data Rumah Tidak layak Huni	. 77
Tabel 4.4 Data Pegawai	. 78
Tabel 4.5 Data Galery	. 79
Tabel 4.6 Data Informasi	. 79
Tabel 4.7 Data Pengaturan	

DAFTAR LAMPIRAN

	Ha	laman
Lampiran Dokumentasi Pengambilan Data	••••	100
Lampiran Kartu Bimbingan Laporan Skripsi	••••	
Lampiran Kartu Bimbingan Proposal Skripsi		
Lampiran Coding Pemograman		
Lampiran Surat Izin Penelitian		

BABI

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Di era globalisasi saat ini, ilmu pengetahuan dan teknologi berkembang dengan sangat pesat, khususnya di bidang informasi dan komunikasi. Salah satunya adalah kemajuan di bidang komputer. Perkembangan teknologi ini memberikan banyak manfaat dalam kehidupan manusia. Karena dapat mempermudah pekerjaan sehari-hari sehingga lebih efektif dan efisien. Peranan teknologi informasi ini berpengaruh terhadap perkembangan daya saing suatu organisasi untuk memberikan layanan yang terbaik.

Berdasarkan hal tersebut di berbagai instansi dan perusahaan terus diupayakan untuk meningkatkan sumber daya manusia secara sistematis dan terarah agar mampu mengimbangi sekaligus menguasai sains dan teknologi pada masa kini dan masa yang akan datang. Sistem Informasi merupakan kombinasi dari teknologi informasi dan aktivitas orang yang menggunakan teknologi itu untuk mendukung operasi dan manajemen. Dalam arti yang sangat luas , istilah sistem informasi yang sering digunakan merujuk kepada interaksi antara orang, proses algoritmik, data, dan teknologi. Dalam pengertian ini ,istilah ini digunakan untuk merujuk tidak hanya pada pengguna organisasi teknologi informasi dan komunikasi (TIK), tetapi juga untuk cara dimana orang berinteraksi dengan teknologi ini dalam mendukung proses bisnis.

Karena itu tentunya sangat tepat jika pada sebuah layanan informasi pengolahan dinas dibuat lebih terkomputerisasi dan lebih memudahkan pemakai. Sistem informasi dinas merupakan subsistem dari informasi manajemen yang digunakan dalam memecahkan masalah penyediaan informasi dan pelayanan informasi mengenai sistem pengolahan data dinas yang meliputi pengumpulan data, manipulasi data, penyimpanan data dan persiapan laporan.

Dinas Perumahan, Kawasan Permukiman Dan Pertanahan merupakan salah satu instansi pemerintah daerah kabupaten kuantan singingi, pada Dinas Perumahan, Kawasan Permukiman Dan Pertanahan kabupaten kuantan singingi belum memiliki sebuah sistem informasi yang dapat diakses oleh orang banyak. Tidak hanya informasi kegiatan, tentang rumah tidak layak huni bahkan tentang Aset Pertanahan Pemerintah Daerah dapat di ketahui banyak orang.

Oleh karena itu perlu adanya aplikasi pengolahan data dan sebuah sitem informasi secara *online*. Sehingga dengan adanya aplikasi ini diharapkan mempermudah kerja staf dan pegawai dalam mengelola data informasi Dinas serta informasi,pengajuan sertifikat asset pemda dan pengajuan data rumah tidak layak huni lebih efektif dan efisien. Berdasarkan uraian latar belakang diatas, maka dalam penulis mengambil judul "RANCANGAN SISTEM INFORMASI DINAS PERUMAHAN,KAWASAN PERMUKIMAN DAN PERTANAHAN KABUPATEN KUANTAN SINGINGI BERBASIS WEB"

1.2 Identifikasi Masalah

Dari uraian Latar Belakang di atas, Identifikasi Masalah yang di dapat yaitu :

- Belum adanya sebuah sistem informasi yang menampilkan informasi tentang Dinas Perumahan, Kawasan Perrmukiman Dan Pertanahan Kabupaten Kuantan Singingi.
- 2 Belum Adanya sistem yang menampilkan data aset pertanahan.
- 3 Belum Adanya sistem yang menampilkan data rumah tidak layak huni.

1.3 Rumusan Masalah

Dari uraian Latar Belakang di atas didapatkan rumusan permasalahan yakni "Bagaimana membangun sistem informasi Dinas Perumahan , Kawasan Permukiman Dan Pertanahan yang digunakan untuk mengelola informasi dinas baik dari segi kegiatan , tentang perizinan, rumah tidak layak huni serta mengenai asset terkait yang di kelola oleh Dinas Perumahan , Kawasan Permukiman Dan Pertanahan ".

1.4 Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian yang dilakukan di Dinas Perumahan , Kawasan Permukiman Dan Pertanahan Kabupaten Kuantan Singingi Adalah :

1. Untuk memudahkan manajemen Dinas Perumahan untuk mengelola informasi informasi di dinas terkait untuk diketahui oleh masyarakat umum baik informasi Struktur organisasi, Kegiatan, mengenai Perizinan, hinnga informasi aset yang di pegang oleh Dinas Perumahan, Kawasan Permukiman Dan Pertanahan Kabupaten Kuantan Singingi itu sediri.

1.5 Manfaat Penelitian

Adapun manfaat penelitian ini adalah sebagai berikut:

- Menambah pengetahuan dan pengalaman bagi penulis dalam bidang pembuatan perancangan sistem informasi, disamping untuk melengkapi syarat bagi penulis untuk menyelesaikan program S1 Jurusan Teknik Informatika pada Fakultas Teknik Universitas Islam Kuantan Singingi.
- 2. Membantu Dinas Perumahan , Kawasan Permukiman Dan Pertanahan Kabupaten Kuantan Singingi dalam mengelola data adminitarsi dan Informasi. Data yang tersimpan akan lebih rapih dan aman, Sehingga dalam pencarian, pembuatan dan pengelolaan data akan menjadi lebih mudah dan efisien

1.6 Ruang Lingkup Penelitian

Supaya pembahasan masalah yang dilakukan dapat terlaksana dengan baik dan tidak menyimpang dari pokok permasalahan maka permasalahan dibatasi sebagai berikut :

 Sistem Informasi Dinas Perumahan, Kawasan Permukiman Dan Pertanahan ini di gunakan khusun untuk mengelola informasi tentang dinas baik itu kegiatan, tentang perizinan hingga mengenai aset yang di simpan oleh dinas itu sendiri.

1.7 Sistematika Penulisan

Sistematika penulisan penelitian ini terdiri dari beberapa bab yang membahas masalah penelitian serta gambaran umum dan kerangka teoritisnya yaitu:

BAB I PENDAHULUAN

Bab ini berisikan tentang latar belakang masalah, identifikasi masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, ruanglingkup penelitian, dan sistematika penulisan.

BAB II TINJAUAN PUSTAKA

Bab ini berisikan tantang penjelasan dan penjabaran teori yang mendukung pelaksanaan penelitian ini, yakni tentang definisi data, siklus pengolahan data, definisi komputer, konsep dasar sistem, pengertian sistem, karakterristik sistem, informasi, dan perancangan sistem.

BAB III METODE PENELITIAN

Bab ini membahas tentang metode yang digunakan dalam penelitian mengenai jenis penelitian yang digunakan, lokasi dan waktu penelitian, populasi dan sampel. Variable dan defenisi operasional, metode pengumpulan data, metode pengukuran, dan metode analisis penulisan yang memuat uraian secara garis besar.

BAB IV ANALISA DAN HASIL PERANCANGAN SISTEM

Dalam bab ini akan dibahas tentang gambaran mengenai sistem pendukung objek yang diteliti, perancangan input dan output pada penelitian dan juga akan membahas mengenai rancangan program yang akan di lakukan pada penelitian ini.

BAB V IMPLEMENTASI SISTEM

Pada bab ini dijabarkan/dijelaskan tentang konfigurasi sistem hardware dan software yang digunakan, gambar-gambar hasil *running* program, petunjuk dan batasan operasionalnnya serta hasil penelitian.

BAB VI KESIMPULAN DAN SARAN

Bab ini membahas tentang kesimpulan yang dihasilkan dari pembahasan serta saran untuk pengembangan topik penelitian skripsi yang telah disusun.

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIR

BAB II

TINJAUAN PUSTAKA

2.1 Kajian Teoritis

Pada sub bab ini akan dibahas mengenai kajian teoritis yang dimaknai sebagai ilmu yang mengajarkan tentang teori-teori atau pendapat yang didasarkan pada penelitian dan penemuan. Adanya kajian teoritis memberikan banyak definisi teori yang akan dilakukan dalam penelitian, memperjelas ruang lingkup penelitian, dan menghindari duplikasi penelitian.

2.2 Gambaran Umum Sistem Informasi

Penelitian dengan landasan teori Sistem Informasi yang dikemukakan oleh peneliti terdahulu yang diambil dari berbagai jurnal yang sudah diterbitkan dari berbagai lembaga. Berikut adalah gambaran umum sistem informasi yang dikemukakan pada peneliti ini.

2.2.1 Definisi Sistem

Sistem dapat diartikan sebagai satu kesatuan yang terdiri dari komponen-komponen atau subsistem yang tertata dengan teratur, saling interaksi, saling ketergantungan satu dengan yang lainnya, dan tidak dapat dipisahkan (integratif) untuk mewujudkan suatu tujuan. [1]. Sistem adalah jaringan dari pada element-element yang saling berhubungan yang membentuk satu kesatuan untuk melaksanakan suatu tujuan pokok dari sistem tersebut. Untuk mengetahui sistem atau bukan, antara lain dapat dilihat dari ciri-cirinya. ada beberapa rumusan

mengenai sistem ciri-ciri sistem ini yang pada dasarnya satu sama lain saling melengkapi. Pada umumnya ciri-ciri sistem ini adalah bertujuan, punya batas, terbuka, tersusun dari sub sistem, ada yang saling berkaitan dan tergantung merupakan kebulatan yang sistematik[2].

2.2.2 Definisi Informasi

Informasi merupakan suatu data yang telah diolah, diklasifikasikan dan diinterpresentasikan serta digunakan untuk proses pengambilan keputusan[3]. Sedangkan menurut [4] Informasi adalah data yang telah diolah menjadi sebuah bentuk yang berarti bagi penerimanya dan bermanfaat dalam mengambil keputusan saat ini atau mendatang. Sedangkan Mc Leod (2001) mengatakan bahwa "Informasi adalah data yang telah diproses, atau data yang memiliki arti. Informasi juga merupakan salah satu sumber data yang tersedia bagi menejer dan dapat dikelola seperti halnya sumber daya yang lain". Berdasarkan berbagai definisi tersebut 2018, Jurnal Tabarru': Islamic Banking and Finance 1 (1): 63 -70 65 disimpulkan bahwa informasi adalah data yang diolah dan berguna bagi pemakainya dalam pengambilan keputusan. Informasi yang baik adalah informasi yang memberikan nilai tambah (value added) bagi pemakainya. Pemakai akan menggunakan informasi untuk perencanaan, koordinasi, evaluasi dan pengambilan keputusan. Oleh karena itu informasi harus mempunyai ciri-ciri, yaitu dapat mengurangi ketidakpastian, dapat menggambarkan adanya berbagai peluang dan dapat mengevaluasi hasil.

2.2.3 Pengertian Sistem Informasi

Sistem informasi adalah kegiatan dari prosedur yang di organisasikan yang digunakan untuk menyediakan informasi pengambilan keputusan dan

pengendalian pada sebuah organisasi [5]. Sedangkan Menurut [6] Sistem informasi dapat didefinisikan sebagai suatu sistem didalam suatu organisasi yang merupakan kombinasi manusia (SDM), fasilitas, teknologi, media, prosedur-prosedur, dan pengendalian yang ditujukan untuk mendapatkan jalur komunikasi penting, memproses tipe transaksi rutin tertentu, memberi sinyal kepada manajemen dan lainnya terhadap kejadian-kejadian internal dan eksternal yang penting dan menyajikan suatu dasar informasi untuk mengambil keputusan yang baik. Informasi didapatkan dari sistem informasi (information system) atau disebut juga dengan processing system atau information processing systems.

Dari pengertian diatas, penulis bisa menyimpulakan bahwa sistem informasi adalah suatau cara tertentu untuk menyediakan informasi yang dibutuhkan oleh organisasi untuk menyediakan laporan-laporan yang di perlukan.

2.2.4 Komponen Sistem Informasi

Menurut [7] komponen sistem informasi mempunyai beberapa komponen, yaitu:

- a) Hardware (perangkat keras), mencakup berbagai peralatan fisik seperti komputer dan printer.
- b) Software (perangkat lunak), berupa perintah-perintah tertentu yang ditujukan untuk memerin tah kan komponen melaksanakan tugasnya.
- c) Data, merupakan komponen paling dasar atau masih mentah dari suatu informasi yang akan diproses lebih lanjut agar dapat berarti dan dapat menghasilkan informasi.

- d) Prosedur, merupakan aturan-aturan yang digunakan untuk menghubungkan berbagai macam perintah dan data untuk menentukan rancangan dan penggunaan sistem informasi.
- e) Manusia, merupakan pelaksana yaitu mereka yang terlibat dalam kegiatan sistem informasi seperti operator, pemimpin dan sebagainya.

2.3 Alat Bantu Perancangan Sistem Informasi

Perancangan sistem merupakan tahapan dalam membangun sebuah sistem setelah tahap analisis sistem dan siklus pengembangan sistem. Tahapan ini mendefinisikan kebutuhan-kebutuhan fungsional dan menggambarkan suatu sistem yang akan dibangun. Dalam merancang suatu sistem dapat menggunakan pemodelan secara terstruktur dengan menggunakan grafik atau diagram. Untuk menganalisa suatu sistem perlu digambarkan aliran sistem informasi dan hubungan yang terjadi antara bagian – bagian dalam instansi Kantor Dinas Sosial dan Tenaga Kerja Kota Padang dalam menghasilkan informasi dan laporan yang diinginkan[8].

2.3.1 Aliran Sistem Informasi (ASI)

System Flow atau bagan alir sistem merupakan bagan yang menunjukan arus pekerjaan secara keseluruhan dari sistem. System Flow menunjukkan urutan-urutan dari prosedur yang ada didalam sistem dan menunjukkan apa yang dikerjakan sistem [9]. Simbol-simbol yang digunakan dalam System Flow:

Tabel 2.3.1 Simbol-Simbol Bagan Aliran Sistem Informasi

SIMBOL	NAMA	FUNGSI
	TERMINATOR	Permulaan / Akhir Program
	GARIS ALIR	Arah Aliran Program
	(FLOW LINE)	
	GARIS ALIR	Proses Inisialisasi / Pemberian
	(FLOW LINE)	Harga Awal
	PREPARATION	Proses Perhitungan / Proses
		Pengolahan Data
	PROCESS	Proses Input / Output Data,
		Parameter, Informasi
	PREDEFINED	Permulaan Sub Program /
	PROCESS (SUB	Proses Menjalankan Sub
	PROGRAM)	Program
•	DECISION	Perbandingan Pernyataan,
		Penyeleksian Data Yang
		Memberikan Pilihan Untuk
		Langkah Selanjutnya
	ON PAGE	Penghubung Bagian-Bagian
	CONNECTOR	Flowchart Yang Berada Pada
		Satu Halaman

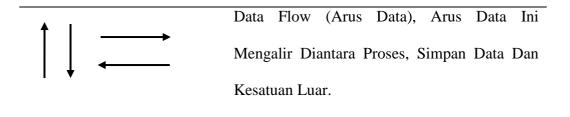
OFF PAGE	Penghubung Bagian-Bagian
CONNECTOR	Flowchart Yang Berada Pada
	Halaman Berbeda

2.3.2 Data Flow Diagram (DFD)

DFD (*Data Flow Diagram*) sering digunakan untuk menggambarkan suatu sistem yang telah ada atau sistem baru yang akan dikembangkan secara logika tanpa mempertimbangkan lingkungan fisik dimana data tersebut mengalir. DFD (*Data Flow Diagram*) merupakan alat yang digunakan pada metodologi pengembangan sistem yang terstruktur dan dapat mengembangkan arus data didalam sistem dengan terstruktur dan jelas [10]. Simbol-simbol yang digunakan antara lain:

Tabel 2.3.2 Simbol-Simbol Data Flow Diagram (DFD)

SIMBOL	KETERANGAN
	External Entity, Merupakan Kesatuan Di Luar Sistem Yang Bisa Berupa Orang, Organisasi Atau Sistem Lain.
	Process, Merupakan Proses Seperti Perhitungan Aritmatik Penulisan Suatu Formula Atau Pembuatan Laporan.
	Data Store (Sismpan Data), Dapat Berupa Suatu File Atau Database Pada Sistem Komputer Atau Catatan Manual.



2.4 Alat Bantu Perancangan Logika Program

2.4.1 Struktur program

Struktur Program adalah sebuah gambaran, kata, ekspresi yang disusun dan dirangkai menjadi satu kesatuan, yang mencangkup pengenalan, observasi, sifat dasar dan stabilitas dari pola-pola yang menggunakan bahasa pemograman [11].

2.4.2 Flowchar

Flowchart merupakan penggambaran secara grafis dari langkah-langkah dan urutan prosedur suatu program[12]. Flowchart merupakan diaggram simbol yang menunjukan arus data dan tahapan operasi dalam sebuah sistem yang digunakan baik oleh editor maupun oleh personal sistem[13].

Tabel 2.4.2 Simbol-simbol Flowchart

	Process	Menyatakan suatu tindakan
		(proses) yang dilakukan oleh
		komputer
	Decision	Menunjukkan suatu kondisi
		tertentu yang akan
		menghasilkan dua
		kemungkinan jawaban : ya /
		tidak.
	On page	Menyatakan sambungan dari
	reference	proses ke proses lainnya dalam
		halaman yang sama.
	Offline page	Menyatakan sambungan dari
	Connector	proses ke proses lainnya dalam
~		halaman yang berbeda.
	Preparation	Menyatakan penyediaan
		tempat penyimpanan suatu
		pengolahan untuk memberi
		harga awal.
	Manual	Simbol yang menyatakan
/ \	Operation	suatu proses yang tidak
		dilakukan oleh komputer
	Predefine	Sub program atau prosedur
	proses	

	Document	Mencetak keluaran dalam
		bentuk dokumen (melalui
		Printer)
 	Flow	Menyatakan jalannya arus
↓ ←		suatu proses.
	Display	Simbol yang digunakan
		pralatan output yang
		digunakan
	Display	Simbol yang digunakan pralatan output yang

2.5 Alat Bantu Perancangan Database

Alat bantu perancangan database yang akan digunakan penulis dalam sistem yang terkomputerisasi dengan basis penyimpanannya itu menggunakan database yang ada pada penelitian ini adalah sebagai berikut :

2.5.1 Entity Relationship Diagram (ERD)

Entity Relationship Diagram (ERD) merupakan penggambaran hubungan antara beberapa entity yang digunakan untuk merancang database yang akan diperlukan[14]. Simbol-simbol yang digunakan dapat dilihat pada tabel dibawah ini:

Tabel 2.5.1 Simbol-Simbol Entity Relationship (ERD)

NOTASI	ARTI
	Etity
	Weak Entity
	Relationship
	Idetifyng Relationship
	Atribut
	Atribut Primery Key
	Atribut Multivalue
	Atribut Composite
	Atribut Derivatif

2.6 Unified Modeling Language (UML)

Menurut [15] UML adalah salah satu tool/model untuk merancang pengembangan software yang berbasis object-oriented. UML sendiri juga memberikan standar penulisan sebuah sistem blueprint, yang meliputi konsep proses bisnis, penulisan kelas-kelas dalam bahasa program yang spesifik, skema database, dan komponen yang diperlukan dalam sistem software.

2.6.1 Use case diagram

Bersifat statis. Diagram ini memperlihatkan himpunan use case dan aktoraktor (suatu jenis khusus dari kelas). Diagram ini terutama sangat penting untuk mengorganisasi dan memodelkan perilaku dari suatu sistem yang dibutuhkan.

Table 2.6.1 *Use Case Diagram*

No	Simbol	Keterangan Fungsi
1	Aktor	Aktor adalah sebuah entitas manusia atau
	2	mesin yang berinteraksi dengan sistem untuk
	\wedge	melakukan pekerjaan-pekerjaan tertentu.
2	Use Case	Use Case adalah deskripsi dari urutan aksi-
		aksi yang ditampilkan sistem yang
	Use Case3	menghasilkan suatu hasil yang terukur bagi
		suatu aktor.
3	Asosiasi 	Asosiasi adalah apa yang menghubungkan antara objek satu dengan objek yang lainnya.
	<i>O</i> 1: ·	
4	Generalisasi	Generalisasi adalah hubungan dimana
		objekanak (descendent)
		berbagi prilaku dan
		struktur data dari objek yang ada diatasnya
		atau sebaliknya

5	<< <i>extend>></i>	Relasi use case tambahan ke sebuah use case	
		dimana use case yang ditambahkan dapat	
		berdiri sendiri walau tanpa use case	
		tambahan itu.	
6	< <include>></include>	Relasi use case tambahan kesebuah use case	
		dimana use case yang ditambahkan	
		memerlukan use case ini untuk menjalankan	
		fungsinya atau sebagai syarat dijalankannya	
		use case ini.	

2.6.2 Sequence Diagram

Bersifat dinamis. Diagram urutan adalah interaksi yang menekankan pada pengiriman pesan (message) dalam suatu waktu tertentu.

Tabel 2.6.2 Simbol-Simbol Sequence Diagram

GAMBAR	NAMA	KETERANGAN
	LifeLine	Objek entity, antarmuka yang saling
		berinteraksi.
	Message	Spesifikasi dari komunikasi antar objek
L .		yang memuat informasi-informasi
		tentang aktifitas yang terjadi
	Message	Spesifikasi dari komunikasi antar objek
		yang memuat informasi-informasi
		tentang aktifitas yang terjadi

2.6.3 Activity Diagram

Bersifat dinamis. Diagram aktivitas ini adalah tipe khusus dari digram state yang memperlihatkan aliran dari suatu aktifitas ke aktifitas lainnya dalam suatu system. Diagram ini terutama penting dalam pemodelan fungsi-fungsi.

Table 2.6.3 Activity Diagram

No	Simbol	Keterangan Fungsi
1	Start	Mendefinisikan suatu tindakan
		sebelum aktivitas dimasukkan.
2	Activity	Aktivitas menggambarkan proses
		yang berjalan, sementara use case
	ACHVILVI	menggambarkan bagaimana aktor
	receivity i	menggunakan sistem untuk
		melakukan aktivitas.
3	Control Flow	Mendeskripsikan kemana aliran
	·	kegiatan berlangsung.
4	Fork/Join	Untuk mengilustrasikan proses-
		proses paralel (fork dan join)
		digunakan titik sinkronisasi yang
		dapat berupa titik, garis horizontal
		atau vertikal.

5 Decision



Untuk menggambarkan

behaviour

pada kondisi tertentu.

6 Annotation Things

Annotation Things merupakan

bagian yang memperjelas model

UML. Ia dapat berupa komentar-

komentar yang menjelaskan fungsi

serta ciri-ciri

tiap elemen dalam model UML.

The Workflows

package

documents

business

processes,

drawing on

stakeholders,

structures and

objects defined

in the Context

and Object

packages

showing how

these work

together to

provide

fundamental

business

activities.

2.6.4 Class Diagram

Class diagram menggambarkan struktur sistem dari segi pendefinisian kelas-kelas yang akan dibuat untuk membangun sistem. Kelas memiliki apa yang disebut atribut dan metode atau operasi. Atribut merupakan variabel-variabel yang dimiliki oleh suatu kelas, sedangkan operasi atau metode adalah fungsi-fungsi yang dimiliki oleh suatu kelas[16]. Berikut simbol-simbol Class Diagram yaitu:

Tabel 2.6.4 Simbol-Simbol Class Diagram

GAMBAR	NAMA	KETERANGAN
	Generalization	Hubungan dimana objek anak
		(descendent) berbagi perilaku dan
		struktur data dari objek yang ada di
		atasnya objek induk (ancestor).
\Diamond	Nary	Upaya untuk menghindari asosiasi
	Association	dengan lebih dari 2 objek.
	Class	Himpunan dari objek-objek yang
		berbagi atribut serta operasi yang sama.
	Collaboration	Deskripsi dari urutan aksi-aksi yang
		ditampilkan sistem yang menghasilkan
		suatu hasil yang terukur bagi suatu actor

4	Realization	Operasi yang benar-benar dilakukan
7		oleh suatu objek.
>	Dependency	Hubungan dimana perubahan yang
		terjadi pada suatu elemen mandiri
		(independent) akan mempegaruhi
		elemen yang bergantung padanya
		elemen yang tidak mandiri
	Association	Apa yang menghubungkan antara objek
		satu dengan objek lainnya

2.7 Bahasa Pemograman *PHP* (Hypertext Preprocessor)

Salah satu bahasa pemrograman yang memungkinkan untuk dapat mendukung melihat jadwal secara online adalah PHP (PHP Hypertext Preprocessor), dimana PHP merupakan bahasa pemrograman berbasis web yang memiliki kemampuan untuk memproses data dinamis. Beberapa sistem database yang didukung oleh PHP salah satunya yaitu MySQL, MySQL adalah program database server yang mampu menerima dan mengirimkan data dengan sangat cepat, multi user serta menggunakan peritah standar SQL (Structured Query Language) dan baik digunakan sebagai client maupun server. jQueryMobile adalah proyek baru yang membahas kekurangan jQuery. Ini adalah framework yang dibangun di atas jQuery yang menyediakan berbagai elemen Userinterface dan fitur-fitur untuk digunakan dalam aplikasi mobile.[17]

2.8 MYSQL

MySQL (My Structured Query Languange) adalah suatu sistem manajemen basis data relasional (RDBMS-Relational Database Management System) yang mampu bekerja dengan cepat, kokoh dan mudah digunakan. MySQL (My Structured Query Languange) merupakan software RDBMS (server database) yang dapat mengelolah database dengan cepat, dapat menampung data dengan jumlah yang besar, dapat diakses banyak user (multi-user) dan dapat melalukan suatu proses sikron atau bersamaan (multi-threaded).[18]

Berikut hal-hal yang menyebabkan MySQL menjadi begitu populer (Jubilee Enterprise 2015) :

- 1. Berlisensi open-source, sehingga anda dapat menggunakannya secara gratis.
- 2. Merupakan program yang powerful dan menyediakan fitur yang lengkap.
- 3. Menggunakan bentuk standar bahasa data SQL.
- 4. Dapat bekerja dengan banyak sistem operasi dan dengan bahasa-bahasa pemrograman seperti PHP, PERL, C, C++, JAVA, dan lain-lain.
- 5. Bekerja dengan cepat dan baik, bahkan dengan data set yang banyak.
- 6. Sangat mudah digunakan dengan PHP untuk pengembangan aplikasi web.
- 7. Mendukung banuak database, sampai 50 juta baris atau lebih dalam satu tabel
- 8. Dapat dikostumisasi sesuai dengan keinginan anda.

2.9 Kajian Terdahulu

Berikut merupakan penelitian terdahulu yang menjadi salah satu acuan penulis berupa jurnal terkait dengan penelitian yang dilakukan penulis.

Table 2.9 Kajian Terdahulu

No.	Nama	Judul	Hasil
	Penulis		
1.	Asep Toyib	PERANCANGA	Sistem ini akan menampilkan
	Hidayat	N SISTEM	informasi mengenai hal-hal
	[19]	INFORMASI	sesuai dengan apa yang
		DINAS	dikehendaki oleh pembuat.
		PENDAPATAA	Dengan alasan yang
		N	demikian,website sangat
		PENGELOLAA	diperlukan oleh intansi
		N KEUANGAN	pemerintah sebagai salah satu
		ASET	pelayanan informasi, baik
		DAERAHKAB	untuk pegawai, maupun
		UPATEN	masyarakat umum lain.Website
		MURATARA	merupakan salah satu bentuk
		BERBASIS	media massa yang
		WEB MOBILE	publikasinya melalui jaringan
			internet. Website dapat
			diakses 24 jam dan dari
			belahan bumi manapun.
			Kelebihan lain dari publikasi
			melalui website adalah
			kemampuan interaktif dan
			penyebarannya yang sangat

			cepat.Sehingga website dapat
			menjadi gerbang intitusi
			pendidikan untuk go public.
2.	Muhamad	SISTEM	Dinas menerapkan bidang
	Muslihudin1	INFORMASI	teknologi informasi untuk
	,Yusuf	DINAS	memudahkan berlangsungnya
	Setiawan2	PERIKANAN	proses kerja serta perlu
	[20]	KABUPATEN	memberikan informasi kepada
		TANGGAMUN	masyarakat mengenai
		BERBASIS	instansinya tentang fungsi, tugas
		WEB MOBILE	dan kedudukanya agar lebih
			dikenal masyarakat khususnya
			Kabupaten Tanggamus. Undang-
			Undang Republik Indonesia
			Nomor 45 tahun 2009 tentang
			Perubahan Atas Undang Undang
			Nomor 31 Tahun 2004 tentang
			Perikanan pasal 46 ayat 2
			menyatakan bahwa pemerintah
			dan pemerintah daerah perlu
			mengadakan pusat data dan
			informasi perikanan untuk
			menyelenggarakan sistem
			informasi dan data statistik
			perikanan.
3.	Syawzul	RANCANGAN	Sistem direncanakan
	Kusufl ,	SISTEM	menggunakan metode Earned
	Safaruddin	INFORMASI	Value Analysis. Hasil
	M Nuh2,	MONITORING	pengolahan data pada sistem

M.	PROGRES	akan ditampilkan dalam bentuk
Indrayadi3	MULTIPROYE	tabel dan grafik. Sistem akan
[21]	K	dibuat dalam bentuk website
		sehingga pengguna dapat
		memonitoring menggunakan
		teknologi yang terhubung
		dengan internet.

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Tugas dan Fungsi Dinas Perumahan, Kawasan Permukiman dan Pertanahan

Dinas Perumahan, Kawasan Permukiman dan Pertanahan mempunyai tugas membantu Bupati melaksanakan penyusunan dan pelaksanaan kebijakan daerah dalam bidang Perumahan, Kawasan Permukiman dan Pertanahan.

Dalam melaksanakan tugas Dinas Perumahan, Kawasan Permukiman dan Pertanahan Kabupaten Kuantan Singingi menyelenggarakan fungsi sebagai berikut:

- Perumusan Kebijakan Bidang Perumahan, Kawasan Permukiman dan Pertanahan
- Pelaksanaan Kebijakan Bidang Perumahan, Kawasan Permukiman dan Pertanahan
- Pelaksanaan Evaluasi dan Pelaporan Bidang Perumahan, Kawasan
 Permukiman dan Pertanahan
- Pelaksanaan Administrasi Bidang Perumahan, Kawasan Permukiman dan Pertanahan
- Pelaksanaan fungsi lain yang diberikan oleh Bupati terkait dengan tugas dan fungsi pada Dinas Perumahan, Kawasan Permukiman dan Pertanahan.

Mengacu pada uraian tersebut, pelaksanaan pelayanan kinerja Dinas Perkimtan dapat dikategorikan menjadi beberapa bagian yaitu pelayanan:

- a. Penyelenggaraan Perumahan, yang meliputi perencanaan perumahan,
 pembangunan perumahan, pemanfaatan perumahan dan pengendalian
 perumahan.
- b. Penyelenggaraan Kawasan Permukiman, yang dilakukan melalui pengembangan kawasan permukiman yang telah ada, pembangunan kawasan permukiman baru atau pembangunan kembali kawasan permukiman dan dilaksanakan melalui beberapa tahapan : perencanaan, pembangunan, pemanfaatan dan pengendalian.
- c. Penyelenggaraan Pertanahan, yang meliputi perencanaan dan pengadaan tanah untuk kepentingan umum, inventarisasi tanah ulayat/adat, identifikasi dan fasilitasi sengketa tanah maupun ganti rugi tanah sesuai dengan kewenangan yang berlaku.

3.2 Visi dan Misi Dinas

a. Visi

Visi adalah cara pandang jauh kedepan kemana dan bagaimana Dinas Perumahan, Kawasan Permukiman dan Pertanahan Kabupaten Kuantan Singingi. Dengan demikian, visi adalah suatu gambaran yang menantang tentang keadaan masa depan yang ingin diwujudkan Dinas Perumahan, Kawasan Permukiman dan Pertanahan Kabupaten Kuantan Singingi dalam jangka panjang.

Mengacu pada konsepsi visi di atas dan mengacu pada Visi Kabupaten Kuantan Singingi yaitu "Terwujudnya Kabupaten Kuantan Singingi Yang Unggul, Sejahtera, Dan Agamis (USAHA)", maka Dinas Perumahan, Kawasan Permukiman dan Pertanahan Kabupaten Kuantan Singingi mempunyai harapan untuk mendukung upaya pencapaian visi Kabupaten Kuantan Singingi yang akan dituangkan dalam visi dan misi Dinas Perumahan, Kawasan Permukiman dan Pertanahan Kabupaten Kuantan Singingi. Oleh karena itu, VISI Dinas Perumahan, Kawasan Permukiman dan Pertanahan Kabupaten Kuantan Singingi ditetapkan sebagai berikut:

"Terwujudnya Pembangunan Perumahan dan Kawasan Permukiman yang Berkelanjutan Serta Konsistensi Pemanfaatan Ruang"

b. Misi

Misi merupakan pernyataan yang menetapkan tujuan dan sasaran yang ingin dicapai. Pernyataan misi membawa organisasi kepada suatu focus dan menjelaskan mengapa organisasi itu ada, apa yang dilakukannya dan bagaimana melakukannya. Misi adalah sesuatu yang diemban atau dilaksanakan oleh Dinas Perumahan, Kawasan Permukiman dan Pertanahan Kabupaten Kuantan Singingi.

Dengan pernyataan misi diharapkan seluruh pegawai dan pihak yang berkepentingan dapat mengenal Dinas Perumahan, Kawasan Permukiman dan Pertanahan Kabupaten Kuantan Singingi, dan mengetahui peran dan program-programnya serta hasil yang akan capai.

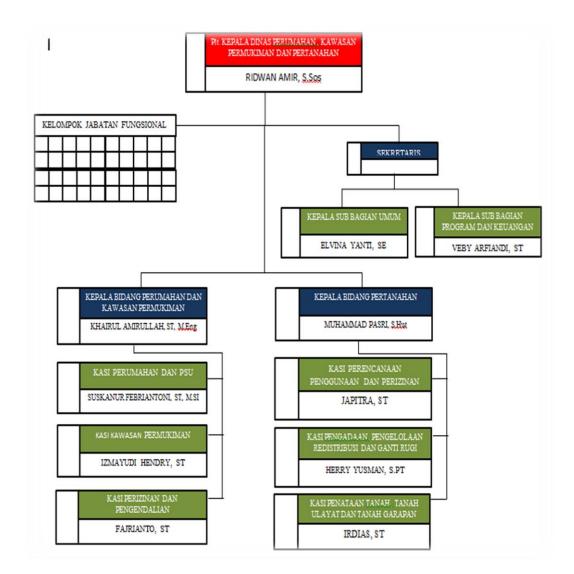
Untuk dapat mewujudkan visi yang telah disepakati, maka ditetapkan misi Dinas Perumahan, Kawasan Permukiman dan Pertanahan Kabupaten Kuantan Singingi sebagai berikut:

- Pemenuhan Kebutuhan Rumah Layak Huni Bagi Masyarakat Miskin dan Masyarakat Berpenghasilan Rendah (MBR);
- Menyediakan dan Memfasilitasi Rumah Korban Bencana dan terkena relokasi Program Pemerintah;
- Meningkatkan Kompetensi dan Kualifikasi Bagi Perencana dan Perancang Perumahan dan Kawasan Permukiman;
- 4. Penataan Peningkatan Kualitas Kawasan Permukiman Kumuh;
- 5. Meningkatkan Penataan Kualitas Infrastruktur Kawasan Permukiman;
- 6. Peningkatan Kualitas infrastruktur dan keterpaduan Prasarana, Sarana dan Utilitas Umum (PSU) Permukiman;
- Meningkatkan kualitas penyelenggaraan dan Pengelolaan Pertanahan
 Bagi Kepentingan Umum;
- 8. Mendorong Percepatan Penyelesaian Sengketa Pertanahan bagi kepentingan umum;
- Meningkatkan Tata Kelola Sumber Daya Organisasi Bidang
 Perumahan, Kawasan Permukiman dan Pertanahan;
- 10. Mendorong Mewujudkan Pengembangan Perumahan, Kawasan Permukiman dan Pertanahan Berkelanjutan dan Berwawasan Lingkungan.

c. Struktur Organisasi

Dalam sebuah instansi diperlukan sebuah struktur yang berfungsi untuk mengatur jalannya sebuah instansi. Struktur organisasi juga diperlukan untuk pembagian tugas, tanpa adanya struktur organisasi maka tugas yang ada tidak

akan berjalan dengan semestinya. Berikut ini gambar Struktur Organisasi Dinas Perumahan Kawasan Permukiman dan Pertanahan Kuantan Singingi :



GAMBAR 3.1 STRUKTUR DINAS PERUMAHAN , KAWASAN PERMUKIMAN DAN PERTANAHAN

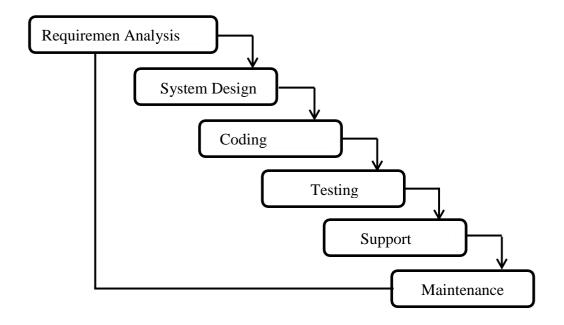
3.3 Metode Penelitian

Pembangunan sebuah aplikasi perangkat lunak sering kali kita temui pembuatan aplikasi tersebut mengalami kegagalan. Kegagalan pembangunan

perangkat lunak biasanya disebut dengan software crisis, yang pada intinya aplikasi perangkat lunak yang dibuat tidak sesuai dengan tujuan yang ingin tercapai. Untuk menghindari software crisis ada bebrapa metode didalam mebuat sebuah aplikasi perangkat lunak, salah satuya adalah Software Development Life Cycles (SDLC). SDLC adalah tahapan-tahapan pekerjaan yang dilakukan oleh analis sistem dan programmer dalam membangun sistem informasi[22]. Ada 6 tahapan secara umum didalam SDLC yaitu:

- 1. Analisis sistem, yaitu membuat analisis aliran kerja manajemen yang sedang berjalan.
- 2. Desain Spesifikasi kebutuhan sistem, yaitu melakukan perincian mengenai apa saja yang dibutuhkan dalam pengembangan sistem dan membuat perencanaan yang berkaitan dengan proyek sistem.
- Kontruksi sistem, yaitu membuat desain aliran kerja manajemen dan desain pemrograman yang diperlukan untuk pengembangan sistem informasi.
- 4. Implementasi sistem, yaitu tahap menjalankan sistem yang sesuai dengan fungsi masing-masing.
- Pengujian sistem, yaitu melakukan pengujian terhadap sistem yang telah dibuat.
- 6. Pemeliharaan sistem, yaitu menerapkan dan memelihara sistem yang telah dibuat.

Metode penelitian yang digunakan penulis dalam penelitian ini ada model *sdlc waterfall*. Pengembangan perangkat lunak menggunakan Metode Waterfall, yaitu sebuah model pengembangan perangkat lunak yang menyediakan pendekatan alur hidup perangkat lunak secara sekuensial atau terurut dimulai dari analisis, pengkodean, pengujian dan tahap pendukung/support [23]. Adapun tahapan metode Waterfall diuraikan sebagai berikut:



Gambar 3.2 Siklus Hidup Pengembangan Sistem

1. Analisa Kebutuhan Software

Dalam analisa kebutuhan software ini bertujuan menganalisa semua kebutuhan termasuk dokumen dan interface yang diperlukan guna menentukan solusi software yang akan digunakan sebagai proses komputerisasi sistem.

2. Desain

Dalam tahap ini, desain sesuai kebutuhan sistem akan dibuat terkait rancangan database, software architecture dan User Interface yang akan dibuat. Penggunaan Unified Modeling Language (UML) dimaksud menjelaskan lebih terperinci dalam rancangan pembuatan program dan rancangan database. UML yang akan digunakan adalah Activity Diagram.

3. Code Generation

Pada tahap ini, implementasi desain dibuat kedalam program perangkat lunak. Pada tahap ini dibuat sistem baru dengan menggunakan PHP sebagai bahasa pemogramman, MYSQL untuk membuat database. ODBC Connector sebagai koneksi database, XAMMP sebagai penghubung server database.

4. Testing

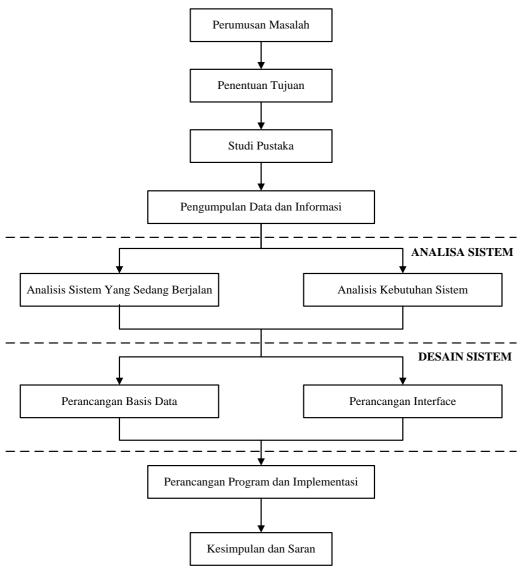
Pengujian Programterhadap aplikasi pelayanan publik. Dari aplikasi tersebut akan diketahui, apakah masih ada kesalahan atau sudah sesuai dengan prosedur pelayanan public bahkan kebutuhan dinas sendiri.

5. Support dan Maintenance

Proses atau pemeliharaan ini penulis mengupayakan pengembangan sistem yang sudah dibuat terkait software dan hardware yang akan digunakan.

3.4 Kerangka Penelitian

Kerangka penelitian ini dilakukan untuk mengetahui alur dalam penelitian yang dilakukan agar dapat bejalan lancar dan mendapatkan hasil yang sesuai harapan. Untuk kerangka penelitian yang dilakukan yaitu sebagai berikut :



Gambar 3.3 Kerangka Penelitian

3.5 Teknik Pengumpulan Data

Tekni pengumpulan data yang digunakan [24] dalam penulisan ini adalah :

a. Wawancara

Pengumpulan data yang dilakukan dengan metode wawancara ini yaitu penulis melakukan wawancara dengan beberapa staf Dinas Perumahan, Kawasan Permukiman Dan Pertanahan Kabupaten Kuantan Singingi untuk mendapatkan informasi berupa data yang diperlukan dalam penelitian ini.

b. Metode Observasi

Observasi dilakukan dengan pengamatan kegiatan dan mencatat segala sesuatu yang berkaitan dengan Dinas Perumahan, Kawasan Permukiman Dan Pertanahan Kabupaten Kuantan Singingi . Dengan tujuan untuk mendapatkan data-data yang diperlukan.

c. Studi Kepustakaan (Dokumentasi)

Pengumpulan data dengan cara mencari dan membaca dari bukubuku referensi skripsi, jurnal baik secara media cetak, media internet atau sumber-sumber yang berkaitan dengan pembuatan laporan dan program yang akan diteliti sebagai refernsi lain yang berhubungan dengan masalah yang dibahas.

3.6 Teknik Analisis Data

Dalam penulisan ini penulis akan menggunakan teknik analisis data yang sesuai yaitu metode teknik analisis data statistik deskriptif. Yang dimaksud dengan teknik analisis data statistik deskriptif adalah metode menganalisa data dengan cara mendiskriptifkan atau menggambarkan data yang telah terkumpul sebagaimana adanya tanpa bermaksud membuat kesimpulan yang berlaku untuk bermaksud membuat kesimpulan yang berlaku untuk umum atau generalisasi. Metode ini dipilih karena data yang akan ditampilkan dalam penelitian ini adalah penyajian data melalui tabel, grafis dan gambar-gambar. Menurut [25] Analisis deskriptif adalah bentuk analisis data penelitian untuk menguji generalisasi hasil penelitian yang didasarkan atas satu sampel. Analisis deskriptif ini

dilakukan melalui pengujian hipotesis deskriptif. Hasil analisisnya adalah apakah hipotesis pene-litian dapat digeneralisasikan atau tidak. Jika hipotesis nol (H0) diterima, berarti hasil penelitian dapat digeneralisasikan. Analisis deskriptif ini menggunakan satu variabel atau lebih tapi bersifat mandiri, karena itu analisis ini tidak berbentuk perbandingan atau hubungan.

3.7 Indikator Pencapaian

Berikut adalah Indikator Pencapaian dalam pelaksanaan penelitian ini yaitu sebagai berikut :

- Dapat menghasilkan suatu Sistem Informasi yang dapat memberikan informasi dan pelayanan yang lebih mudah dengan cara sistematis, tepat dan dapat diakses masyarakat Dan staff dinas dan instansi lain.
- Dapat Meningkatkan kualitas informasi yang terupdate dan meningkatkan kinerja yang lebih efektif.
- Peneliti dapat mengetahui bagaimana caranya membangun sebuah Sistem Informasi yang Terkomputerisasi.

BAB IV

ANALISA DAN HASIL PERANCANGAN SISTEM

4.1 Analisa Sistem

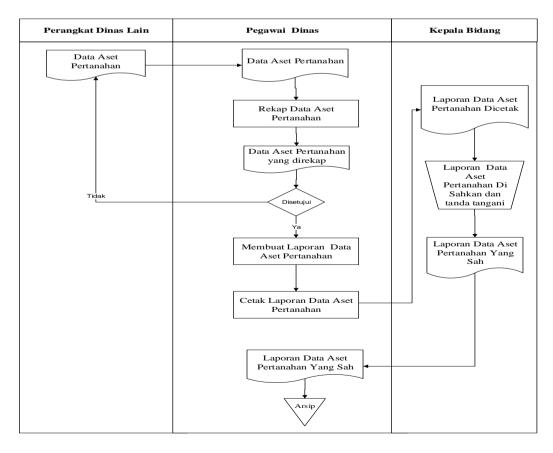
Analisa sistem merupakan suatu proses yang harus dilaksanakan untuk menentukan permasalahan yang harus dihadapi. Tahap ini adalah sangat penting, karena proses analisis yang kurang akurat dan menyebabkan hasil dari suatu sistem pengembangan perangkat akan tidak sesuai dengan yang diharapkan, jadi untuk itu proses ini harus benar-benar sesuai dengan penggunaan agar hasil penggunaan perangkat lunak memuaskan penguna.

Analisa sistem berisi tentang penjelasan penganalisaan proses dan sistem yang sedang berjalan serta analisis mengenai pemecahan permasalahan yang ada, yang terdiri dari kelemahan sistem, kebutuhan sistem dan sebagainya.

4.1.1 Analisa Sistem yang Sedang Berjalan

Analisa sistem yang sedang berjalan, merupakan sistem yang sedang berjalan pada saat ini atau merupakan suatu sistem lama. Analisis yang sedang berjalan bertujuan untuk mengetahui lebih jelas bagaimana cara kerja sistem tersebut dan masalah yang di hadapi sistem untuk dijadikan landasan usulan perancangan sistem.

Sistem informasi Dinas Perumahan, Kawasan Permukiman Dan Pertanahan di buat atas dasar kebutuhan pada Dinas Perumahan , Kawasan Permukiman Dan Pertanahan. Berdasarkan dari analisa penulis selama melakukan Penelitian pada Dinas Perumahan, Kawasan Permukiman Dan Pertanahan Dalam Mengelola Informasi mengenai dinas , perizinan dan aset pertanahan yang ada di bidang masing masing masih dilakukan secara manual , data tidak tersimpan dengan rapi bahkan dapat beresiko tinggi kehilangan data , dan dari segi pengumpulan data dalam pengajuan sertifikat asset pertanahan pemda masih harus mengambil data secara berulang ulang yang menghabiskan banyak waktu. Maka dari itu penulis merancang sebuah Aplikasi Sistem Informasi Dinas Perumahan , Kawasan Permukiman Dan Pertanahan Berbasis Web guna untuk memberikan informasi yang lebih akurat mengenai dinas , perizinan perumahan hingga melakukan pengajuan sertifikat dan backup data yang lebih terpusat pada Dinas Perumahan, Kawasan Permukiman Dan Pertanahan Kabupaten Kuantan Singingi.



4.1 Analisa Sistem Yang Sedang Berjalan

4.2 Perancangan Sistem

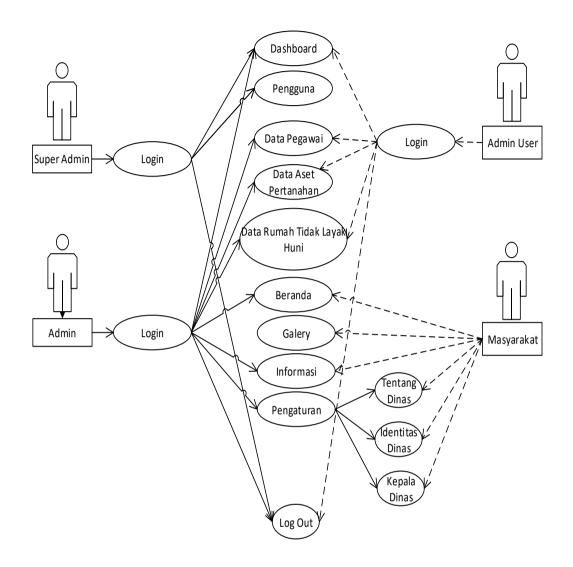
Setelah tahap analisa sistem selesai dilakukan, berikutnya adalah tahap perancangan sistem dilakukan. Perancangan sistem adalah merancang atau mendesain suatu sistem yang baik yang isinya adalah langkah-langkah operasi dalam proses pengolahan data dan proses prosedur-prosedur untuk mendukung operasi sistem. Ditahap ini akan dirancang suatu sistem baru untuk memudahkan dan membantu perkerjaan petugas/pegawai Dinas Perumahan Kawasan Permukiman dan Pertanahan dalam mengelola data dan juga sekaligus memudahkan masyarakat dalam memperoleh informasi mengenai Dinas Perumahan, kawasan Permukiman Dan Pertanahan Kabupaten Kuantan Singingi.

4.2.1 Perancangan Proses

Perancangan proses menelaskan mengenai alur ataupun prsoes berjalannya sistem baru yang dibuat.

4.2.1.1 Use Case Diagram

Use case diagram merupakan konstruksi untuk mendeskripsikan hubungan-hubungan yang terjadi antar aktor dengan aktivitas yang terdapat pada sistem. Use Case Diagram digunakan untuk mengetahui fungsi apa saja yang ada di dalam sebuah sistem dan siapa saja yang berhak menggunakan fungsi-fungsi tersebut. Adapun use case diagram dalam pembuatan Rancangan Sistem Informasi Dinas Perumahan , Kawasan Permukiman Dan Pertanahan Kabupaten Kuantan Singingi dapat penulis gambarkan sebagai berikut :



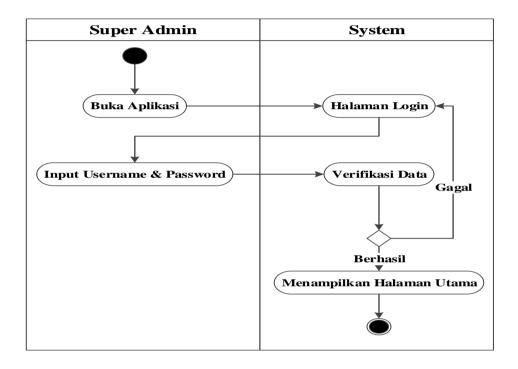
Gambar 4.2 Use Case Diagram Sistem Yang Di Usulkan

4.2.1.2 Activity Diagram

Activity Diagram menggambarkan rancangan berbagai alur aktivitas dalam sistem yang sedang dirancang. Berikut ini menggambarkan aktivity diagram pada rancangan aplikasi Sistem Informasi Dinas Perumahan, Kawasan Permukiman Dan Pertanahan Kabupaten Kuantan Singingi.

1. Activity Diagram Login Super Admin

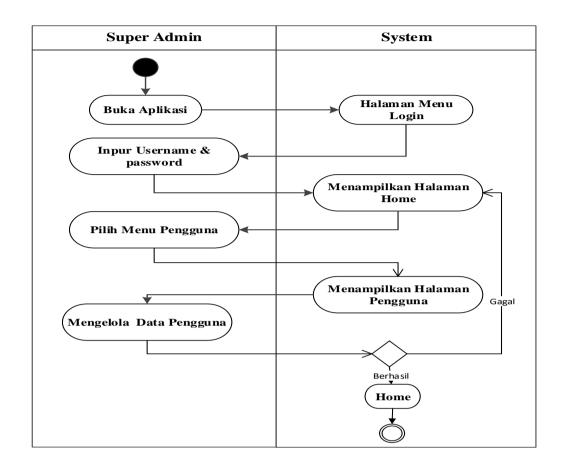
Adapun aktivity diagram *Login Super Admin* pada pembuatan Rancangan Aplikasi Sistem Informasi Dinas Perumahan, Kawasan Permukiman Dan Pertanahan Kabupaten Kuantan Singingi dapat penulis gambarkan sebagai berikut :



Gambar 4.3 Activity Diagram Login Super Admin

2. Activity Diagram Pengguna Super Admin

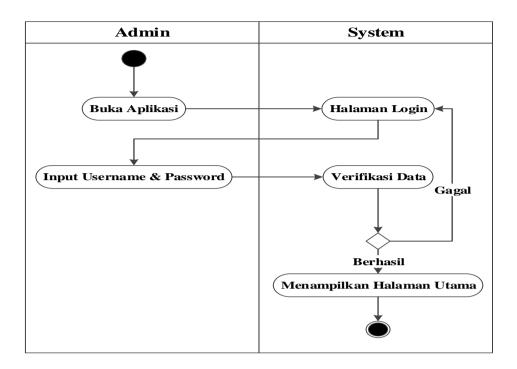
Adapun aktivity diagram *Pengguna Super Admin* pada pembuatan Rancangan Aplikasi Sistem Informasi Dinas Perumahan, Kawasan Permukiman Dan Pertanahan Kabupaten Kuantan Singingi dapat penulis gambarkan sebagai berikut :



Gambar 4.4 Activity Diagram Pengguna Super Admin

3. Activity Diagram Login Admin

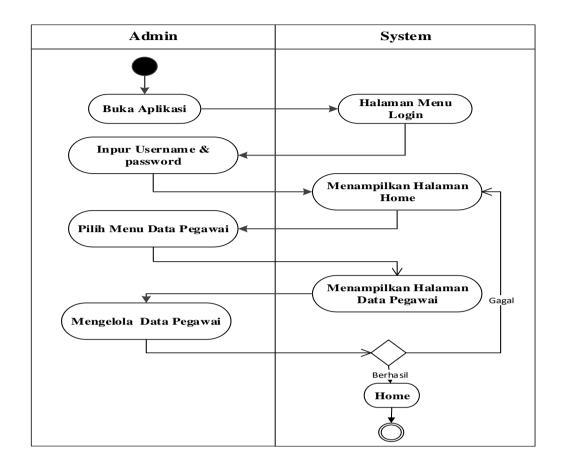
Adapun aktivity diagram Login Admin pada pembuatan Rancangan Aplikasi Sistem Informasi Dinas Perumahan, Kawasan Permukiman Dan Pertanahan Kabupaten Kuantan Singingi dapat penulis gambarkan sebagai berikut :



Gambar 4.5 Activity Diagram Login Admin

4. Activity Diagram Data Pegawai Admin

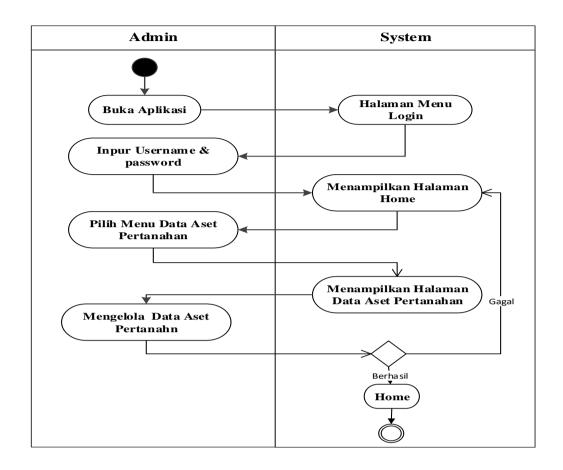
Adapun aktivity diagram *Data Pegawai Admin* pada pembuatan Rancangan Aplikasi Sistem Informasi Dinas Perumahan, Kawasan Permukiman Dan Pertanahan Kabupaten Kuantan Singingi dapat penulis gambarkan sebagai berikut :



Gambar 4.6 Activity Diagram Login Admin

5. Activity Diagram Data Aset Pertanahan Admin

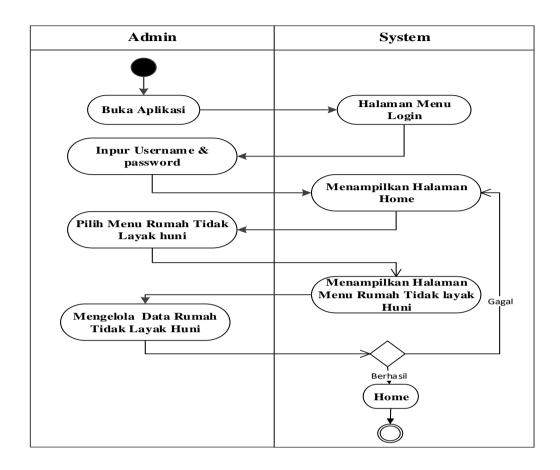
Adapun activity diagram *Data Aset Pertanahan* admin pada pembuatan Rancangan Aplikasi Sistem Informasi Dinas Perumahan, Kawasan Permukiman Dan Pertanahan Kuantan Singingi dapat penulis gambarkan sebagai berikut :



Gambar 4.7 Activity Diagram Data Aset Pertanahan (Admin)

6. Activity Diagram Data Rumah Tidak Layak Huni admin

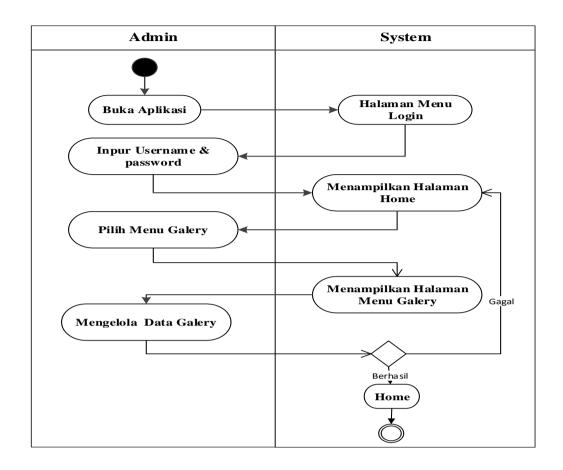
Adapun aktivity diagram *Data Rumah Tidak Layak Huni* admin pada pembuatan Rancangan Aplikasi Sistem Informasi Dinas Perumahan, Kawasan Permukiman Dan Pertanahan Kuantan Singingi dapat penulis gambarkan sebagai berikut:



Gambar 4.8 Activity Diagram Data Rumah Tidak Layak Huni Admin

7. Activity Diagram Galery Admin

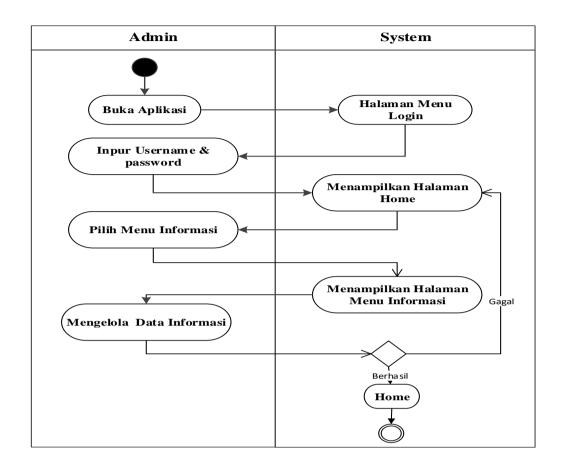
Adapun aktivity diagram *galery* admin pada pembuatan Rancangan Aplikasi Sistem Informasi Dinas Perumahan, Kawasan Permukiman Dan Pertanahan Kabupaten Kuantan Singingi dapat penulis gambarkan sebagai berikut :



Gambar 4.9 Activity Diagram Galery Admin

8. Activity Diagram Informasi Admin

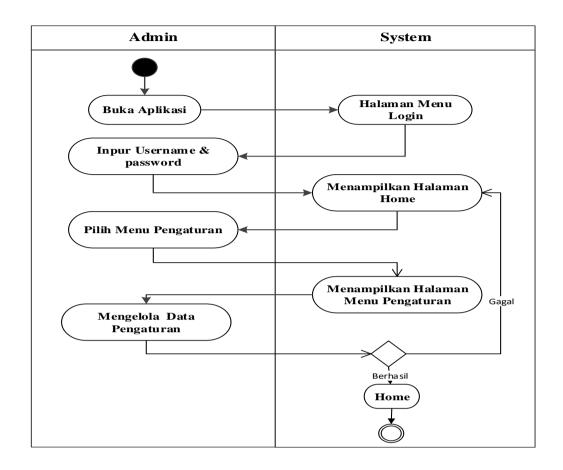
Adapun aktivity diagram *Informasi Admin* pada pembuatan Rancangan Aplikasi Sistem Informasi Dinas Perumahan, Kawasan Permukiman Dan Pertanahan Kabupaten Kuantan Singingi dapat penulis gambarkan sebagai berikut :



Gambar 4.10 Activity Diagram Informasi Admin

9. Activity Diagram Pengaturan Admin

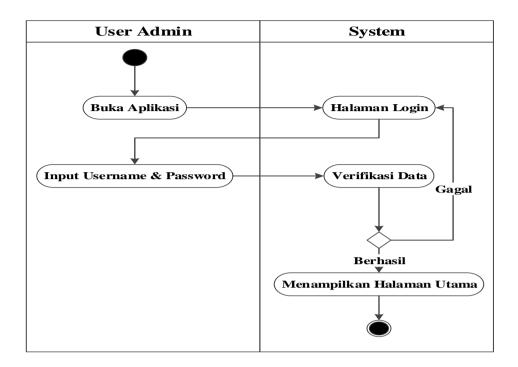
Adapun aktivity diagram *Pengaturan Admin* pada pembuatan Rancangan Aplikasi Sistem Informasi Dinas Perumahan, Kawasan Permukiman Dan Pertanahan Kabupaten Kuantan Singingi dapat penulis gambarkan sebagai berikut :



Gambar 4.11 Activity Diagram Pengaturan Admin

10. Activity Diagram Login User Admin

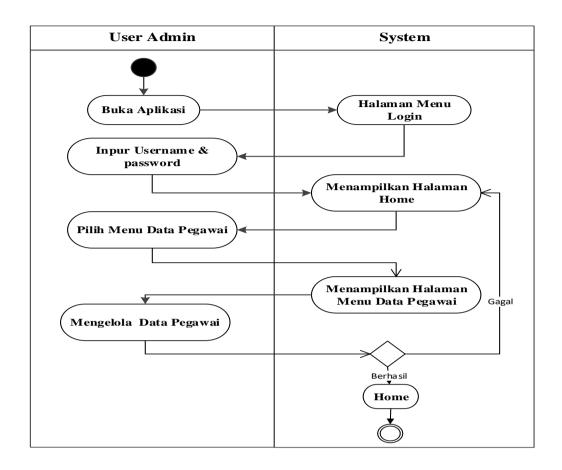
Adapun aktivity diagram *Login User Admin* pada pembuatan Rancangan Aplikasi Sistem Informasi Dinas Perumahan, Kawasan Permukiman Dan Pertanahan Kabupaten Kuantan Singingi dapat penulis gambarkan sebagai berikut :



Gambar 4.12 Activity Diagram Login Admin

11. Activity Diagram Data Pegawai User Admin

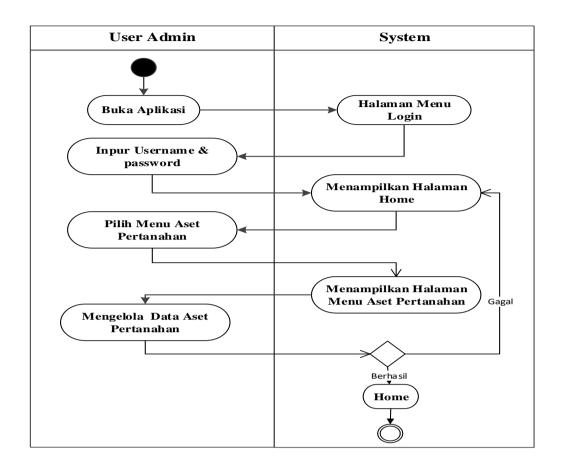
Adapun aktivity diagram Data Pegawai User Admin pada pembuatan Rancangan Aplikasi Sistem Informasi Dinas Perumahan, Kawasan Permukiman Dan Pertanahan Kabupaten Kuantan Singingi dapat penulis gambarkan sebagai berikut:



Gambar 4.13 Activity Diagram Data Pegawai User Admin

12. Activity Diagram Data Aset Pertanahan User Admin

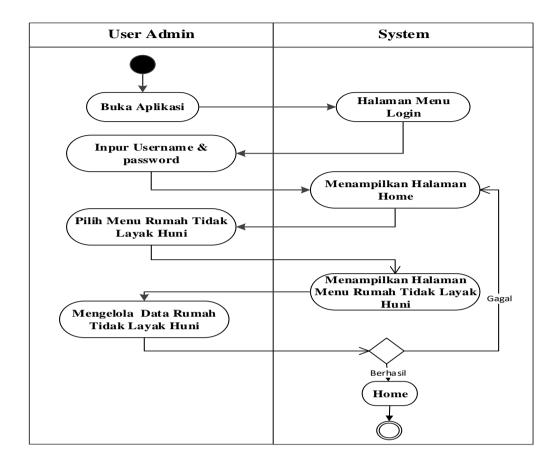
Adapun aktivity diagram *Data Aset Pertanahan User Admin* pada pembuatan Rancangan Aplikasi Sistem Informasi Dinas Perumahan, Kawasan Permukiman Dan Pertanahan Kabupaten Kuantan Singingi dapat penulis gambarkan sebagai berikut:



Gambar 4.14 Activity Diagram Data Aset Pertanahan User Admin

13. Activity Diagram Rumah Tidak Layak Huni User Admin

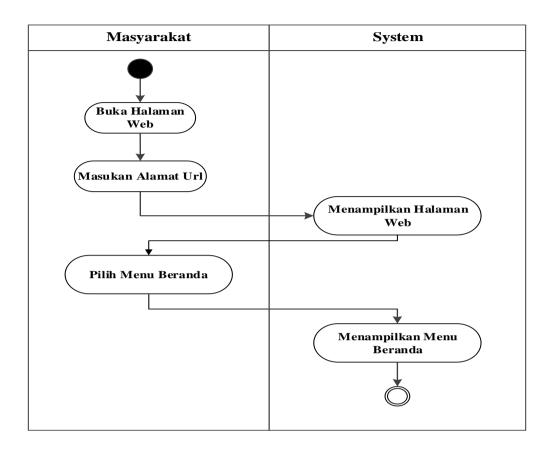
Adapun aktivity diagram *Rumah Tidak Layak Huni User Admin* pada pembuatan Rancangan Aplikasi Sistem Informasi Dinas Perumahan, Kawasan Permukiman Dan Pertanahan Kabupaten Kuantan Singingi dapat penulis gambarkan sebagai berikut :



Gambar 4.15 Activity Diagram Rumah Tidak Layak Huni User Admin

14. Activity Diagram Beranda Masyarakat

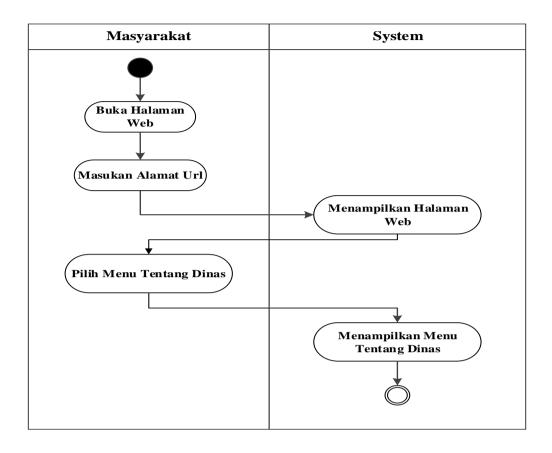
Adapun aktivity diagram *Beranda Masyarakat* pada pembuatan Rancangan Aplikasi Sistem Informasi Dinas Perumahan, Kawasan Permukiman Dan Pertanahan Kabupaten Kuantan Singingi dapat penulis gambarkan sebagai berikut :



Gambar 4.16 Activity Diagram Beranda Masyarakat

15. Activity Diagram Tentang Dinas Masyarakat

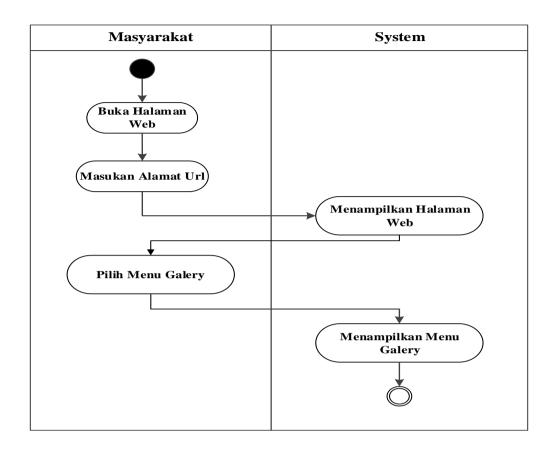
Adapun aktivity diagram *Tentang Dinas Masyarakat* pada pembuatan Rancangan Aplikasi Sistem Informasi Dinas Perumahan, Kawasan Permukiman Dan Pertanahan Kabupaten Kuantan Singingi dapat penulis gambarkan sebagai berikut:



Gambar 4.17 Activity Diagram Tentang Dinas Masyarakat

16. Activity Diagram Galery Masyarakat

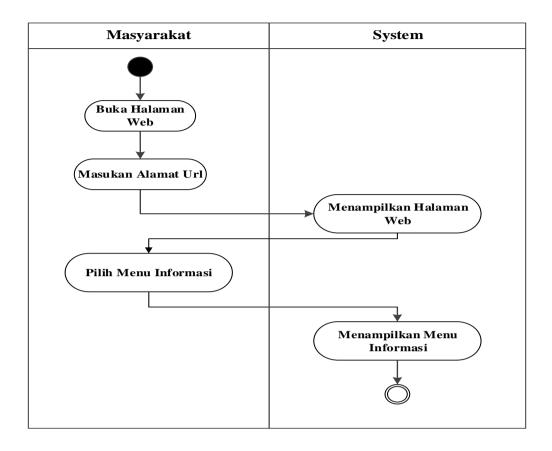
Adapun aktivity diagram *Galery Masyarakat* pada pembuatan Rancangan Aplikasi Sistem Informasi Dinas Perumahan, Kawasan Permukiman Dan Pertanahan Kabupaten Kuantan Singingi dapat penulis gambarkan sebagai berikut .



Gambar 4.18 Activity Diagram Galery Masyarakat

17. Activity Diagram Informasi Masyarakat

Adapun aktivity diagram *Informasi Masyarakat* pada pembuatan Rancangan Aplikasi Sistem Informasi Dinas Perumahan, Kawasan Permukiman Dan Pertanahan Kabupaten Kuantan Singingi dapat penulis gambarkan sebagai berikut .



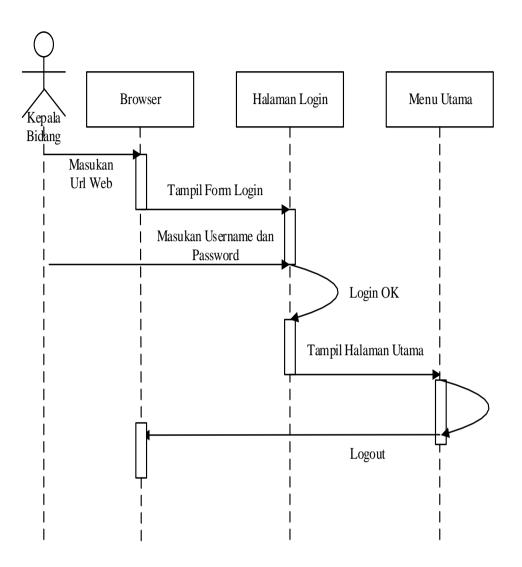
Gambar 4.19 Activity Diagram Informasi Masyarakat

4.2.1.3 Sequence Diagram

Sequence diagram menjelaskan secara detil urutan proses yang dilakukan dalam sistem untuk mencapai tujuan dari use case interaksi yang terjadi antar class, operasi apa saja yang terlibat, urutan antar operasi dan informasi yang diperlukan oleh masing-masing operasi.

1. Sequence Diagram Login

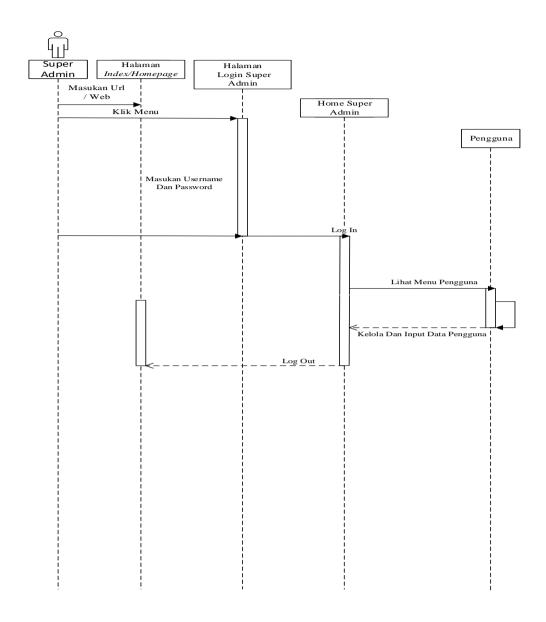
Berikut ini merupakan gambaran diagram login Kepala Bidang lebih jelasnya dapat dilihat pada gambar dibawah ini :



Gambar 4.20 Sequence Diagram Login

2. Sequence Diagram Super Admin

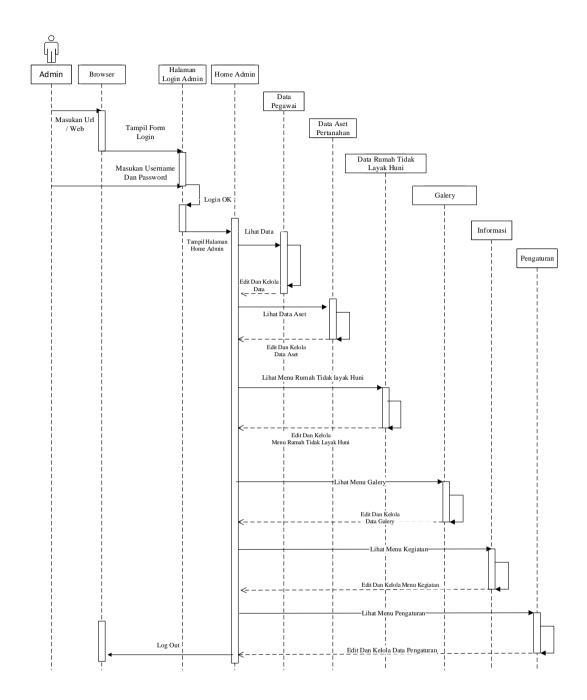
Berikut ini merupakan gambaran diagram Super Admin lebih jelasnya dapat dilihat pada gambar dibawah ini :



Gambar 4.21 Sequence Diagram Super Admin

3. Sequence Diagram Admin

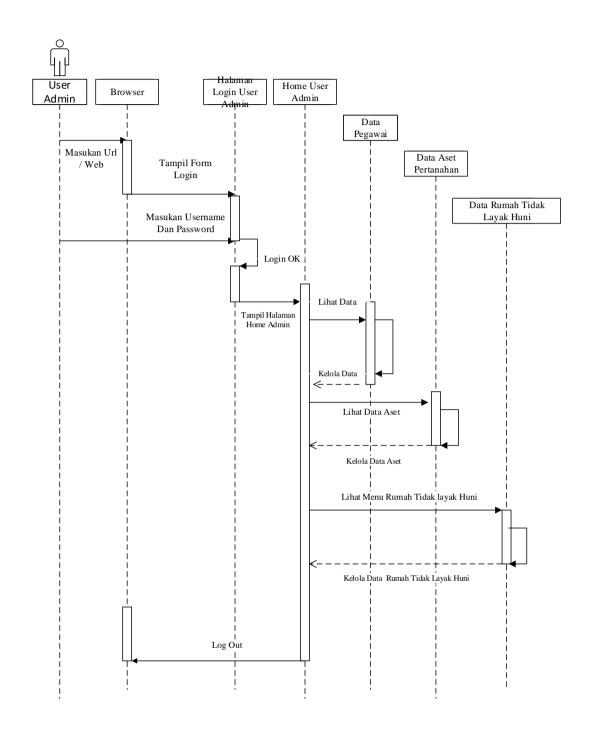
Berikut ini merupakan gambaran diagram admin lebih jelasnya dapat dilihat pada gambar dibawah ini :



Gambar 4.22 Sequence Diagram Admin

4. Sequence Diagram User Admin

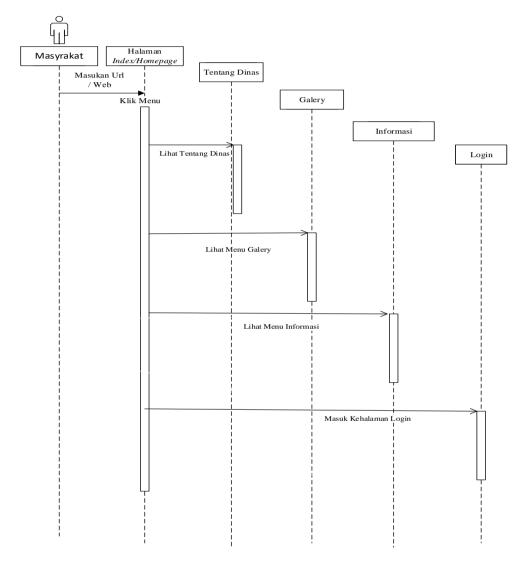
Berikut ini merupakan gambaran diagram user admin lebih jelasnya dapat dilihat pada gambar dibawah ini :



Gambar 4.23 Sequence Diagram User Admin

5. Sequence Diagram Masyarakat

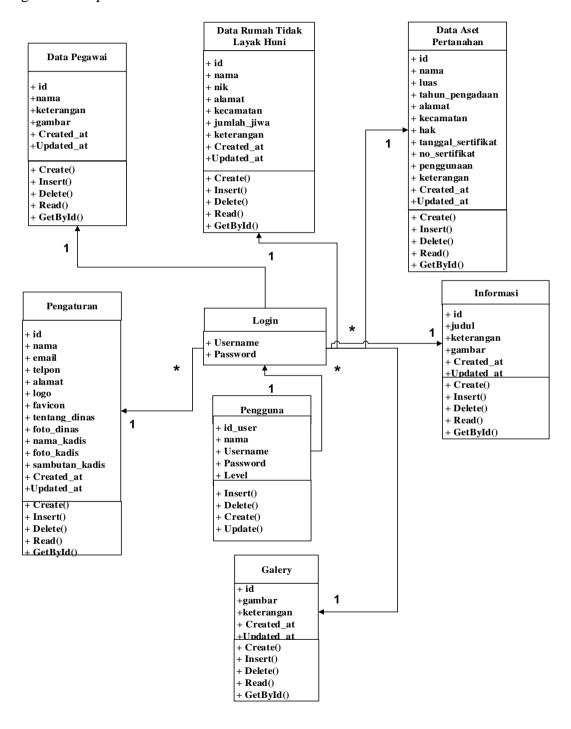
Berikut ini merupakan gambaran diagram Masyarakat lebih jelasnya dapat dilihat pada gambar dibawah ini :



Gambar 4.24 Sequence Diagram Masyarakat

4.2.1.4 Class Diagram

Class diagram adalah diagram yang menunhukkan class-class yang ada dari sebuah sistem dan hubungan nya secara logika. Class diagram menggambarkan struktur statis dari sebuah sistem. Berikut merupakan class diagram dari Rancangan Aplikasi Sistem Informasi Dinas Perumahan , Kawasan Permukiman Dan Pertanahan Kabupaten Kuantan Singingi dapat penulis gambarkan pada berikut ini :



Gambar 4.25 Class Diagram

4.3 Desain Terinci

Desain terinci adalah gambaran dari keseluruhan mengenai komputerisasi sistem yang dirancang pada Dinas Perumahan , Kawasan Permukiman Dan Pertanahan Kabupaten Kuantan Singingi.

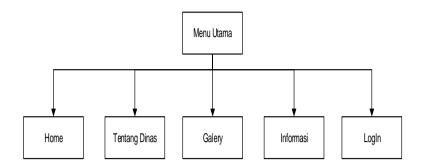
4.3.1 Perancangan *Interface* (Antarmuka)

Desain Antarmuka atau yang lebih sering dikenal dengan istilah *Design Interface* adalah desain untuk komputer, peralatan, mesin, perangkat komunikasi *mobile*, aplikasi perangkat lunak, dan situs web yang berfokus pada pengalaman dan interaksi penggunanya. Tujuan dari penggunaan *design interface* ini adalah untuk membuat interaksi pengguna sesederhana dan seefisien mungkin. Bagaimana user berinteraksi dengan komputer menggunakan tampilan antarmuka (*interface*) yang ada pada layar komputer.

Berikut ini adalah desain *interface* dari aplikasi sistem informasi Dinas Perumahan, Kawasan Permukiman Dan Pertanahan Kabupaten Kuantan Singingi.

4.3.1.1 Perancangan Struktur Menu

Untuk menggambarkan secara jelas rancangan struktur menu website dapat penulis gambarkan dalam gambar berikut ini :



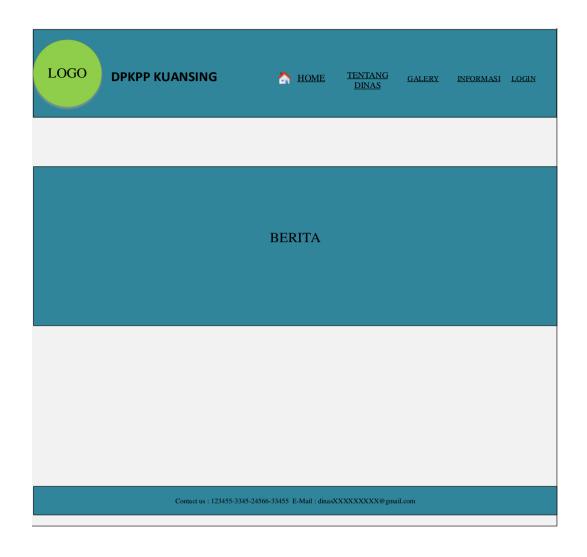
Gambar 4.26 Struktur Menu

4.3.2 Desain *Output*

Desain *output* merupakan suatu bentuk rancangan tampilan keluaran yang dihasilkan oleh suatu program aplikasi. Dimana desain *output* disini adalah desain *output* Dinas Perumahan, Kawasan Permukiman Dan Pertanahan Kabupaten Kuantan Singingi berbasis web. Diantaranya desain *output* halaman *user*, desain *output* halaman admin, desain *output* data perumahan.

4.3.2.1 Desain Output Halaman Masyarakat

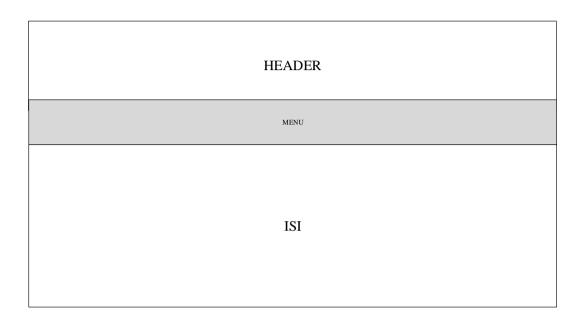
Desain *output* halaman *user* merupakan desain untuk tampilan halaman untuk *user* atau masyarakat ketika mengakses atau membuka sistem Informasi Dinas Perumahan, Kawasan Permukiman Dan Pertanahan Kabupaten Kuantan Singingi. Berikut merupakan rancangan tampilan dari desain *output* halaman *user*.



Gambar 4.27 Desain Output Halaman User

4.3.2.2 Desain Output Halaman Admin

Desain *output* halaman *Admin* merupakan desain untuk tampilan halaman untuk *Admin* mengakses dan mengelola data pada sistem Informasi Dinas Perumahan, Kawasan Permukiman Dan Pertanahan Kabupaten Kuantan Singingi. Berikut merupakan rancangan tampilan dari desain *output* halaman *Admin*.



Gambar 4.28 Desain Output Halaman Admin

4.3.2.3 Desain *Output* Data Bidang Pertanahan (Aset Pertanahan Daerah)

Berikut merupakan tampilan desain output data Aset Pertanahan untuk sistem informasi geografis pendataan perumahan di Wilayah Kabupaten Kuantan Singingi.

PEMERINTAH KABUPATEN KUANTAN SINGINGI

DINAS PERUMAHAN KAWASAN PERMUKIMAN DAN PERTANAHAN

Komplek Perkantoran Pemerintahan Daerah Kabupaten Kuantan Singingi

NO	Nama / Jenis Barang	Luas (M2)	Tahun Pengadaan	Alamat	Hak	No Sertifikat	Penggunaan	Asal Usul	Ket Sertifikat
X(4)	X(255)	TEXT	X(255)	X(255)	X(255)	X(255)	X(255)	X(255)	X(255)
(4)	X(255)	TEXT	X(255)	X(255)	X(255)	X(255)	X(255)	X(255)	X(255)

Gambar 4.29 Desain Output Data Aset Pertanahan

4.3.2.4 Desain *Output* Data Bidang Perumahan(Rumah Tidak Layak Huni)

Berikut merupakan tampilan desain output data Rumah Tidak Layak Huni untuk sistem informasi geografis pendataan perumahan di Wilayah Kabupaten Kuantan Singingi.

PEMERINTAH KABUPATEN KUANTAN SINGINGI DINAS PERUMAHAN KAWASAN PERMUKIMAN DAN PERTANAHAN

Komplek Perkantoran Pemerintahan Daerah Kabupaten Kuantan Singingi

NO	Nama	NIK	Alamat	Jumlah Jiwa	Ket
X(4)	X(255)	X(20) 	X(255)	X(255)	X(255)
X(4)	X(255)	TEXT	X(255)	X(255)	X(255)

Gambar 4.30 Desain Output Data Rumah Tidak Layak Huni

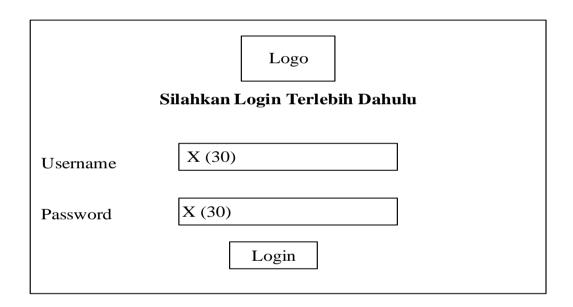
4.3.3 Rancangan Input

Dalam Sistem Informasi Dinas Perumahan, Kawasan Permukian Dan Pertanahan Kabupaten Kuantan Singingi dibutuhkan perancangan Input agar program yang dibuat sesuai dengan rancangannya. Rancangan input digunakan untuk mengambarkan proses input yang akan digunakan oleh admin maupun

pengguna yang telah memiliki hak akses pada website ini. Rancangan input ini sangat berguna sehingga pada saat proses input yang akan dibuat nantinya tidak melenceng dari sistem yang akan dibuat. Dalam pembuatan sistem ini ada beberapa proses inputan yang penulis gunakan yaitu:

4.3.3.1 Rancangan Tampilan Awal Login

Berikut ini merupakan rancangan tampilan awal login, untuk lebih jelasnya terdapat pada gambar dibawah ini :



Gambar 4.31 Rancangan Input tampilan awal Login

4.3.3.2 Rancangan Tampilan Halaman Penginputan Data Aset Pertanahan

Berikut ini merupakan rancangan tampilan halaman Penginputan Data Aset Pertanahan, untuk lebih jelasnya terdapat pada gambar dibawah ini :

	INPUT DATA XX	
XX	X (12)	
XXX	X (30)	
XXXX	X (30)	
XXX	X (50)	
XXXX	X (30)	
XX	X (12)	
XXX	X (30)	
	EXIT SIMPAN	

Gambar 4.32 Rancangan Tampilan Halaman Penginputan Data Aset
Pertanahan

4.3.3.3 Rancangan Tampilan Halaman Penginputan Data Rumah Tidak Layak Huni

Berikut ini merupakan rancangan tampilan halaman Penginputan Data Rumah Tidak Layak Huni, untuk lebih jelasnya terdapat pada gambar dibawah ini :

	INPUT DATA XX
XX	X (12)
XXX	X (30)
XXXX	X (30)
XXX	X (50)
XXXX	X (30)
XX	X (12)
XXX	X (30)
	EXIT SIMPAN

Gambar 4.33 Rancangan Tampilan Halaman Penginputan Data Rumah

Tidak Layak Huni

4.3.3.4 Rancangan Tampilan Halaman Penginputan Data Pegawai

Berikut ini merupakan rancangan tampilan halaman Penginputan Data Pegawai, untuk lebih jelasnya terdapat pada gambar dibawah ini :

	INPUT DATA XX				
XX	X (12)				
XXX	X (30)				
XXXX	X (30)				
XXX	Choose File				
EX	IIT SIMPAN				

Gambar 4.34 Rancangan Tampilan Halaman Penginputan Data Pegawai

4.3.3.5 Rancangan Tampilan Halaman Penginputan Galery

Berikut ini merupakan rancangan tampilan halaman Penginputan Galery, untuk lebih jelasnya terdapat pada gambar dibawah ini :

	INPUT DATA XX				
XX	X (12)				
XXX	X (30)				
XXXX	X (30)				
XXX	Choose File				
Е	XIT SIMPAN				

Gambar 4.35 Rancangan Tampilan Halaman Penginputan Galery

4.3.3.6 Rancangan Tampilan Halaman Penginputan Informasi

Berikut ini merupakan rancangan tampilan halaman Penginputan Infromasi, untuk lebih jelasnya terdapat pada gambar dibawah ini :

	INPUT DATA XX					
XX	X (12)					
XXX	X (30)					
XXXX	X (30)					
XXX	Choose File					
	EXIT SIMPAN					

Gambar 4.36 Rancangan Tampilan Halaman Penginputan Informasi

4.3.3.7 Rancangan Tampilan Halaman Penginputan Pengaturan

Berikut ini merupakan rancangan tampilan halaman Penginputan Pengaturan, untuk lebih jelasnya terdapat pada gambar dibawah ini :

INPUT DATA XX				
XX	X (12)			
XXX	X (30)			
XXXX	X (30)			
XXX	Choose File			
EXIT	SIMPAN			

Gambar 4.37 Rancangan Tampilan Halaman Penginputan Pengaturan

4.4 Struktur Tabel

Struktur tabel digunakan dalam perancangan sistem, sehingga dapat menentukan struktur fisik *database* yang menunjukkan struktur dari elemen data yang menyatakan panjang elemen data dan jenis datanya. Struktur *file* dari tabel dalam *database* yang akan dirancang yaitu sebagai berikut :

1. Tabel Data Pengguna

Nama Tabel : pengguna

Tabel 4.1 Pengguna

No	Field	Tipe Data	Size	Ket
1	id_user	int	11	Id User admin

2	nama_user	varchar	255	Nama user
3	username	varchar	255	Username
4	password	varchar	255	Password
5	level	(SA,A,UA)		level

2. Tabel Data aset pertanahan

Tabel data aset pertanhan digunakan untuk menyimpan data aset pertanhan di Wilayah Kabupaten Kuantan Singingi. Rancangan tabel data dapat dilihat pada tabel berikut:

Nama Tabel : aset

Jumlah Field : 11

Primary Key : id

Foreign Key :-

Tabel 4.2 Data Aset Pertanahan

No	Field	Tipe Data	Size	Ket
1	Id_barang	Int	11	Id barang
2	nm_barang	Varchar	255	Nama barang
3	luas	Varchar	255	Luas aset
4	thn_pengadaan	Varchar	255	Tahun pengadaan
5	alamat	Varchar	255	Alamat aset
6	Hak	Varchar	255	Hak sertifikat
7	no_sertifikat	Varchar	255	No sertifikat

8	luas_lahan	Varchar	255	Luas lahan
9	Penggunaan	Varchar	255	Penggunaan
10	asal_usul	Varchar	255	Asal aset
11	Ket_sertifikat	Text		Ket sertifikat

3. Tabel Data Rumah Tidak Layak Huni

Tabel data aset pertanahan digunakan untuk menyimpan data aset pertanhan di Wilayah Kabupaten Kuantan Singingi. Rancangan tabel data dapat dilihat pada tabel berikut:

Nama Tabel : rumah

Tabel 4.3 Data Rumah Tidak layak Huni

No	Field	Tipe Data	Size	Ket
1	nik	int	11	Id pemilik
2	nama	varchar	255	Nama
3	alamat	varchar	255	Alamat
4	Jml_jiwa	varchar	255	Jumlah jiwa
5	ket	varchar	255	katerangan

4. Tabel Data Pegawai

Tabel data pegawai digunakan untuk menyimpan data pegawai di Wilayah Kabupaten Kuantan Singingi. Rancangan tabel data dapat dilihat pada tabel berikut:

Nama Tabel : pegawai

Jumlah Field: 6

Tabel 4.4 Data Pegawai

No	Field	Tipe Data	Size	Ket
1	Id	Int	11	Id
2	nama	Varchar	255	Nama
3	keterangan	Varchar	255	ket
4	gambar	Varchar	255	gambar
5	Created_at	Varchar	255	
6	Updated_at	Varchar	255	

5. Tabel Data Galery

Tabel galery digunakan untuk menyimpan data galery. Rancangan tabel data dapat dilihat pada tabel berikut:

Nama Tabel : galery

Tabel 4.5 Data Galery

No	Field	Tipe Data	Size	Ket
1	Id	Int	11	Id barang
2	foto	Varchar	255	foto
3	keterangan	Varchar	255	ket
4	Created_at	Varchar	255	
5	Updated_at	Varchar	255	

6. Tabel Data Informasi

Tabel informasi digunakan untuk menyimpan data informasi. Rancangan tabel data dapat dilihat pada tabel berikut:

Nama Tabel : informasi

Tabel 4.6 Data Informasi

No	Field	Tipe Data	Size	Ket
1	Id	Int	11	Id
2	judul	Varchar	255	judul
3	keterangan	Varchar	255	ket
4	gambar	Varchar	255	gambar
4	Created_at	Varchar	255	
5	Updated_at	Varchar	255	

7. Tabel Data Pengauran

Tabel pengaturan digunakan untuk menyimpan data pengaturan.

Rancangan tabel data dapat dilihat pada tabel berikut:

Nama Tabel : pengaturan

Tabel 4.7 Data Pengaturan

No	Field	Tipe Data	Size	Ket
1	Id	Int	11	Id
2	nama	Varchar	255	Nama
3	email	Varchar	255	email
4	telpon	Varchar	50	telpon
5	alamat	Varchar	text	alamat
6	logo	Varchar	255	
7	favicon	Varchar	255	
8	Tentang_dinas	Varchar	text	tentang
9	Foto_dinas	Varchar	255	foto
10	Nama_kadis	Varchar	255	Nama
11	Foto_kadis	Varchar	255	
12	Sambutan_kadis	Varchar	255	
13	Created_at	Varchar	255	
14	Updated_at	Varchar	255	

BAB V

IMPLEMENTASI SISTEM

5.1 Implementasi Sistem

Implementasi sistem adalah tahap penerapan pada sistem di tempat penelitian, termasuk program yang telah dibuat pada tahap perancangan sistem agar siap untuk dioperasikan.

Penggunaan aplikasi *sistem informasi* pada dinas perumahan, kawasan permukiman dan pertanahan kabupaten kuantan singingi adalah sebagai berikut :

- 1. Menggunakan perangkat PC/laptop
- 2. Pastikan perangkat PC/laptop terhubung dengan jaringan internet
- 3. Kemudian masuk ke halaman web sistem informasi
- 4. Setelah itu pada proses melihat dan mengambil data internal dinas pada sistem informasi harus memiliki hak akses untuk dapat masuk dalam sistem, karena yang belum mendapat hak akses dari dinas tidak dapat mengakses data yang ada dalam sistem.
- 5. Untuk mendapat hak akses untuk menjangkau sistem pihak pengguna harus meminta hak akses ke dinas yang akan dibuatkan akun oleh admin agar dapat mengakses sistem .
- 6. Setelah pihak dinas dan admin menyetujui dan membuat akun agar dapat mengakses sistem, barulah user dapat mengakses sistem informasi.

5.2 Pengujian Sistem

Pengujian sistem berfungsi untuk melakukan pengujian terhadap hubungan antara program aplikasi yang dibuat dengan elemen yang lain pada sistem informasi. Adapun tujuan dari pengujian sistem ini adalah untuk memastikan semua elemen sistem sudah terhubung dengan baik dan tidak terdapat kendala ataupun error sistem yang nantinya akan memberikan pengaruh terhadap fungsi sistem secara tidak maksimal. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada penjelasan masing-masing form yang ada dalam aplikasi sebagai berikut:

5.3 Penjelasan Masing-Masing Form

Bagian ini akan menjelaskan tentang form-form yang ada pada aplikasi *sistem informasi* di Dinas Perumahan, Kawasan Permukiman Dan Pertanahan Kabupaten Kuantan Singingi yang dijelaskan berbentuk screenshot aplikasi serta penjelasan yang akan diberikan pada setiap gambar screenshot aplikasi. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada setiap bagian aplikasi sebagai berikut:

1. Form Login Admin

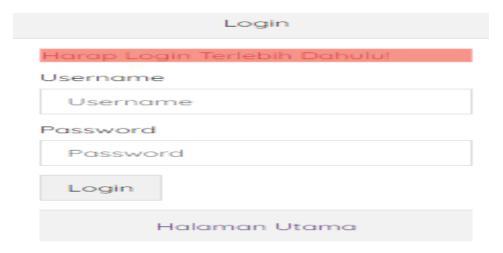
Form login admin ini berfungsi untuk memberikan keamanan terhadap sistem agar data yang ada pada sistem tersimpan dengan baik sehingga tidak sembarangan orang dapat mengolahnya. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada gambar form login admin sebagai berikut :



Gambar 5.1 Login Admin

2. Form Login User

Form login user sama halnya dengan form login admin, namun berbeda dengan login admin, user harus meminta hak akses terlebih dahulu supaya admin dapat membuatkan hak akses dan akun, untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada gambar for login user sebagai berikut :

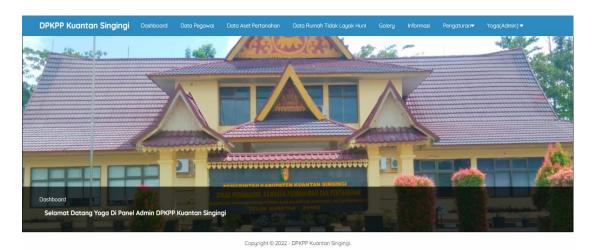


Gambar 5.2 Login User

3. Form Menu Utama Admin

Untuk lebih jelasnya tampilan menu utama admin pada aplikasi *Sistem Informasi* di Perumahan, Kawasan Permukiman Dan Pertanahan Kabupaten

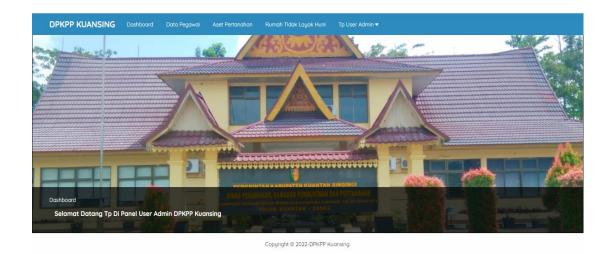
Kuantan Singingi adalah sebagai berikut :



Gambar 5.3 Tampilan Menu Utama Admin

4. Form Menu Utama User

Setelah member berhasil login maka terdapat tampilan menu utama pada Sistem Informasi di Dinas Perumahan, Kawasan Permukiman Dan Pertanahan Kabupaten Kuantan Singingi, untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada gambar dibawahh ini :



Gambar 5.4 Tampilan Menu Utama User

5. Form Menu Utama Masyarakat

Untuk lebih jelasnya tampilan menu utama Masyarakat pada aplikasi *Sistem Informasi* di Dinas Perumahan, Kawasan Permukiman Dan Pertanahan Kabupaten

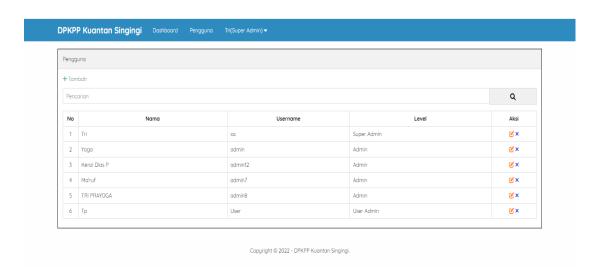
Kuantan Singingi adalah sebagai berikut :



Gambar 5.5 Tampilan Menu Utama Masyarakat

6. Form Menu Pengguna Super Admin

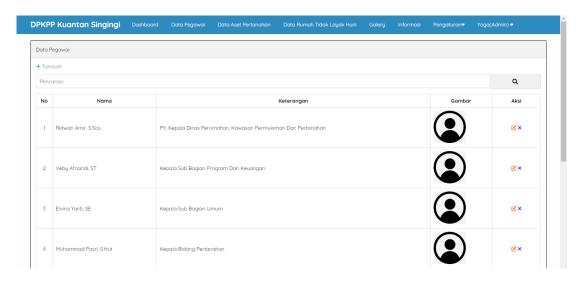
Untuk lebih jelasnya tampilan menu pengguna pada super admin untuk mengelolala data pengguna yang mengakses sistem informasi pada aplikasi *Sistem Informasi* di Dinas Perumahan, Kawasan Permukiman Dan Pertanahan Kabupaten Kuantan Singingi adalah sebagai berikut :



Gambar 5.6 Tampilan Menu Pengguna Super Admin

7. Form Menu Data Pegawai Pada Admin

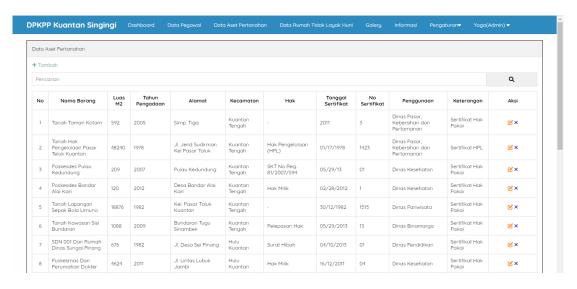
Untuk lebih jelasnya tampilan menu data pegawai admin pada aplikasi *Sistem Informasi* di Dinas Perumahan, Kawasan Permukiman Dan Pertanahan Kabupaten Kuantan Singingi adalah sebagai berikut :



Gambar 5.7 Tampilan Menu Data Pegawai Admin

8. Form Menu Data Aset Pertanahan Admin

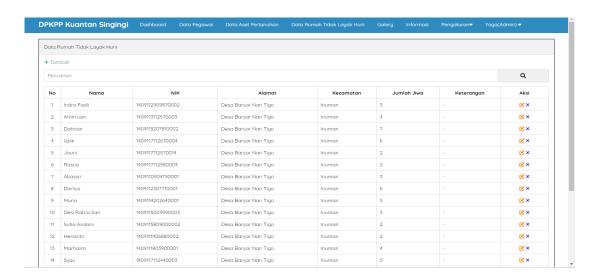
Untuk lebih jelasnya tampilan menu data Aset pertanahan admin untuk mengelolala data asset pertanahan yang ada di kabupaten kuantan singingi pada aplikasi *Sistem Informasi* di Dinas Perumahan, Kawasan Permukiman Dan Pertanahan Kabupaten Kuantan Singingi adalah sebagai berikut :



Gambar 5.8 Tampilan Menu Data Aset Pertanahan Admin

9. Form Menu Data Rumah Tidak Layak Huni Admin

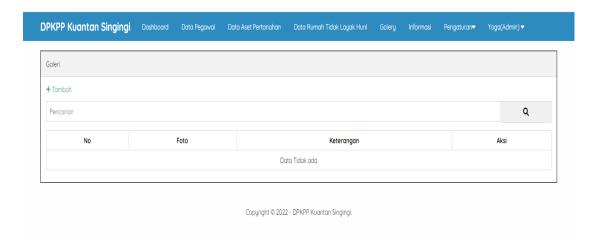
Untuk lebih jelasnya tampilan menu data rumah tidak layak huni admin untuk mengelolala data rumah tidak layak huni yang ada di kabupaten kuantan singingi pada aplikasi *Sistem Informasi* di Dinas Perumahan, Kawasan Permukiman Dan Pertanahan Kabupaten Kuantan Singingi adalah sebagai berikut :



Gambar 5.9 Tampilan Menu Data Rumah Tidak Layak Huni Admin

10. Form Menu Galery Admin

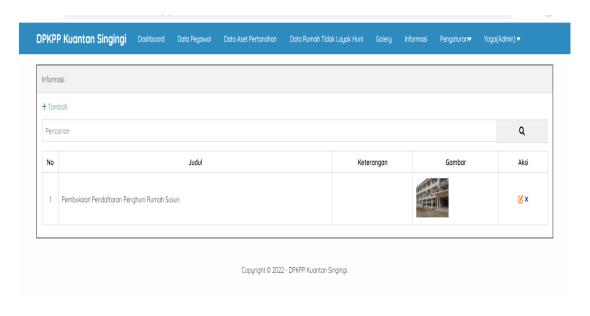
Untuk lebih jelasnya tampilan menu galery admin untuk mengelolala data galery kegiatan yang ada di dinas pada aplikasi *Sistem Informasi* di Dinas Perumahan, Kawasan Permukiman Dan Pertanahan Kabupaten Kuantan Singingi adalah sebagai berikut :



Gambar 5.10 Tampilan Menu Galey Admin

11. Form Menu Informasi Admin

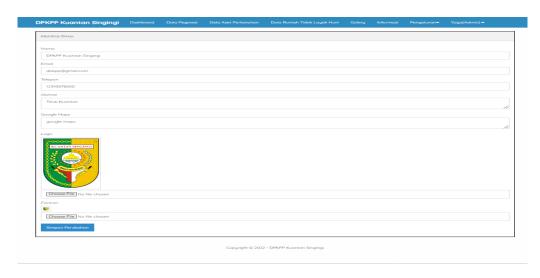
Untuk lebih jelasnya tampilan menu informasi admin untuk mengelolala data informasi yang ada di dinas pada aplikasi *Sistem Informasi* di Dinas Perumahan, Kawasan Permukiman Dan Pertanahan Kabupaten Kuantan Singingi adalah sebagai berikut :



Gambar 5.11 Tampilan Menu Informasi Admin

12. Form Menu Penginputan Identitas Dinas Admin

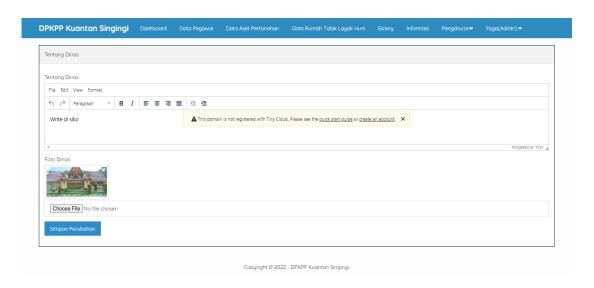
Untuk lebih jelasnya tampilan menu penginputan identitas dinas admin untuk mengelolala data identitas dinas untuk di tampilkan pada aplikasi *Sistem Informasi* di Dinas Perumahan, Kawasan Permukiman Dan Pertanahan Kabupaten Kuantan Singingi adalah sebagai berikut :



Gambar 5.12 Tampilan Menu Penginputan Identitas Dinas Admin

13. Form Menu Penginputan Tentang Dinas Admin

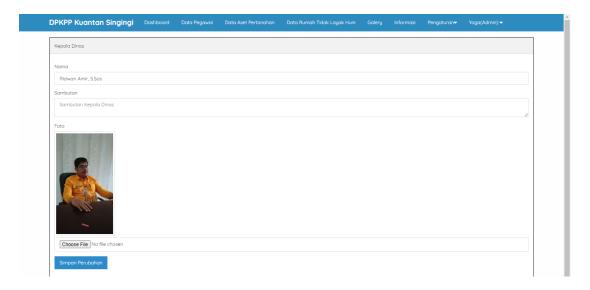
Untuk lebih jelasnya tampilan menu penginputan tentang dinas admin untuk mengelolala data tentang dinas untuk di tampilkan pada aplikasi *Sistem Informasi* di Dinas Perumahan, Kawasan Permukiman Dan Pertanahan Kabupaten Kuantan Singingi adalah sebagai berikut:



Gambar 5.13 Tampilan Menu Penginputan Tentang Dinas Admin

14. Form Menu Penginputan Kepala Dinas Admin

Untuk lebih jelasnya tampilan menu penginputan kepala dinas admin untuk mengelolala data kepala dinas untuk di tampilkan pada aplikasi *Sistem Informasi* di Dinas Perumahan, Kawasan Permukiman Dan Pertanahan Kabupaten Kuantan Singingi adalah sebagai berikut :



Gambar 5.14 Tampilan Menu Penginputan Kepala Dinas Admin

15. Form Menu Data Pegawai User Admin

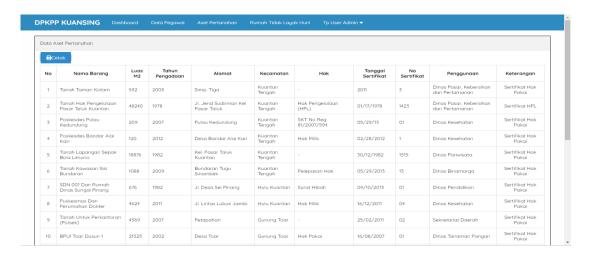
Untuk lebih jelasnya tampilan menu data pegawai user admin untuk mengelolala data data pegawai user serta terdapat menu print atau laporan pada aplikasi *Sistem Informasi* di Dinas Perumahan, Kawasan Permukiman Dan Pertanahan Kabupaten Kuantan Singingi adalah sebagai berikut :



Gambar 5.15 Tampilan Menu Data Pegawai User Admin

16. Form Menu Data Aset Pertanahan User Admin

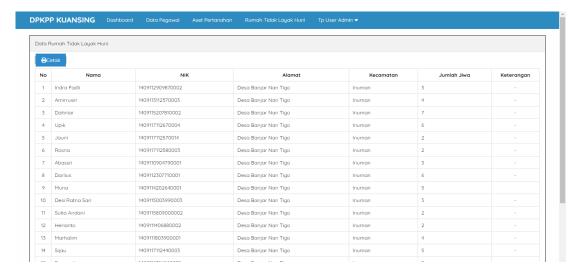
Untuk lebih jelasnya tampilan menu data aset pertanahan user admin untuk mengelolala data aset pertanahan user admin serta terdapat menu print atau laporan pada aplikasi *Sistem Informasi* di Dinas Perumahan, Kawasan Permukiman Dan Pertanahan Kabupaten Kuantan Singingi adalah sebagai berikut :



Gambar 5.16 Tampilan Menu Data Aset Pertanahan User Admin

17. Form Menu Data Rumah Tidak Layak Huni User Admin

Untuk lebih jelasnya tampilan menu data rumah tidak layak huni user admin untuk mengelolala data rumah tidak layak huni user admin serta terdapat menu print atau laporan pada aplikasi *Sistem Informasi* di Dinas Perumahan, Kawasan Permukiman Dan Pertanahan Kabupaten Kuantan Singingi adalah sebagai berikut :



Gambar 5.17 Tampilan Menu Data Rumah Tidak Layak Huni User Admin

BAB VI

KESIMPULAN DAN SARAN

6.1 Kesimpulan

Kesimpulan yang dapat dikemukakan pada penelitian ini berdasarkan dari hasil Aplikasi Sistem Informasi Dinas Perumahan, Kawasan Permukiman Dan Pertanahan Kabupaten Kuantan Singingi Berbasis Web adalah sebagai berikut :

- Sistem yang terkomputerisasi pada Dinas Perumahan, Kawasan Permukiman
 Dan Pertanahan Kabupaten Kuantan Singingi akan memberikan kemudahan
 dalam melakukan pelayanaan dan informasi bagi petugas maupun instansi lain
 yang memiliki kepreluan di dinas .
- Sistem yang terkomputerisasi ini akan mempersingkat waktu dalam pemberian pelaporan data yang dibutuhkan oleh instansi lain, Serta dapat memberikan kemudahan dalam memberikan informasi.
- Memberikan kemudahan dalam menemukan data dat yang berhubungan dengan dinas perumahan dikarenakan sistem sudah menggunakan sistem database.
- 4. Dengan sistem yang terkomputerisasi ini maka sistem laporannya bisa dicetak jika sewaktu-waktu dibutuhkan ataupun kehilangan file data.

6.2 Saran

Berdasarkan hasil analisis dan perancangan sistem yang telah dilakukan, maka penulis memberikan saran yang diharapkan dapat bermanfaat bagi pengimplementasian dan pengembangan sistem untuk kedepannya yang ada pada Dinas Perumahan, Kawasan Permukiman Dan Pertanahan Kabupaten Kuantan Singingi adalah sebagai berikut:

- Diharapkan kepada Dinas Perumahan, Kawasan Permukiman Dan Pertanahan Kabupaten Kuantan Singingi agar dapat menerapkan sistem yang lebih terkomputerisasi agar lebih mudah dalam pengolahan data yang ada di dinas terkait.
- 2. Untuk penerapan aplikasi sistem yang lebih terkomputerisasi ini, agar didukung dengan peralatan komputer dan jaringan yang memadai agar aplikasi ini berfungsi lebih maksimal.
- 3. Penelitian ini masih jauh dari kata sempurna sehingga diharapkan untuk peneliti selanjutnya agar dapat mengembangkan lagi sistem yang telah dibangun ini agar dapat mengolah data yang lebih besar dan tidak terbatas pada bagian dinas terkait saja sehingga setiap kekurangan yang ada sekarang bisa disempurnakan lagi seiring berjalan waktu.

DAFTAR PUSTAKA

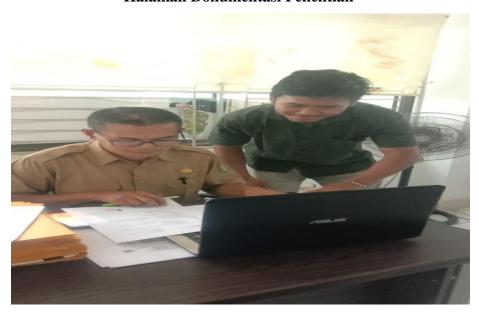
- [1] D. K. M.S, "Konsep Dasar Sistem Informasi," *Konsep Dasar Sist. Inf.*, pp. 1–36, 2015.
- [2] H. Nopriandi, "Perancangan Sistem Informasi Registrasi Mahasiswa," *J. Teknol. Dan Open Source*, vol. 1, no. 1, pp. 73–79, 2018, doi: 10.36378/jtos.v1i1.1.
- [3] R. dan E. S. Trimahardhika, "Pengguna Metode Rapid Application Development Daam Perancangan Sistem Informasi Perpustakaan," *J. Inform.*, vol. 4 No. 2, no. 2, p. 249, 2017, [Online]. Available: http://ejournal.bsi.ac.id/ejurnal/index.php/ji/article/view/2226.
- [4] H. Agustin, "Sistem Informasi Manajemen Menurut Prespektif Islam," *J. Tabarru' Islam. Bank. Financ.*, vol. 1, no. 1, pp. 63–70, 2018, doi: 10.25299/jtb.2018.vol1(1).2045.
- [5] W. Apriliah, N. Subekti, and T. Haryati, "Penerapan Model Waterfall Dalam Perancangan Aplikasi Sistem Informasi Simpan Pinjam Pada Koperasi Pt. Chiyoda Integre Indonesia Karawang," J. Interkom J. Publ. Ilm. Bid. Teknol. 34–42, Inf. dan Komun., vol. 14, 2, 2021, doi: no. pp. 10.35969/interkom.v14i2.69.
- A. Maulana, M. Sadikin, and A. Izzuddin, "Implementasi Sistem Informasi [6] Manajemen Inventaris Berbasis Web Di Pusat Teknologi Informasi Dan Komunikasi BPPT," Setrum Sist. Kendali-Tenaga-elektronika-1. telekomunikasi-komputer, 7, 182, 2018, doi: vol. no. p.

- 10.36055/setrum.v7i1.3727.
- [7] N. A. Rahmawati and A. C. Bachtiar, "Analisis dan perancangan sistem informasi perpustakaan sekolah berdasarkan kebutuhan sistem," *Berk. Ilmu Perpust. dan Inf.*, vol. 14, no. 1, p. 76, 2018, doi: 10.22146/bip.28943.
- [8] F. Andalia and E. B. Setiawan, "Pengembangan Sistem Informasi Pengolahan Data Pencari Kerja Pada Dinas Sosial Dan Tenaga Kerja Kota Padang," *Komputa J. Ilm. Komput. dan Inform.*, vol. 4, no. 2, pp. 93–97, 2015, doi: 10.34010/komputa.v4i2.2431.
- [9] O. Veza, "PERANCANGAN SISTEM INFORMASI INVENTORY DATA BARANG PADA PT.ANDALAS BERLIAN MOTORS (Studi Kasus: PT Andalas Berlian Motors Bukit Tinggi)," *J. Tek. Ibnu Sina*, vol. 2, no. 2, pp. 121–134, 2017, doi: 10.36352/jt-ibsi.v2i2.63.
- [10] F. Soufitri, "Perancangan Data Flow Diagram Untuk Sistem Informasi Sekolah (Studi Kasus Pada Smp Plus Terpadu)," *Ready Star*, vol. 2, no. 1, pp. 240–246, 2019.
- [11] A. Nugraha, Ramdhani and G. Pramukasari, "Jurnal Manajemen Informatika Sistem Informasi Akademik Sekolah Berbasis Web Di Sekolah Menengah Pertama Negeri 11 Tasikmalaya," *Jumika*, vol. 4, no. 2, p. 6, 2017.
- [12] S. H. Putra, "Perancangan Sistem Delivery Fastfood Berbasis Web Dengan Metode GIS (Geographic Information System)," *REMIK (Riset dan E-Jurnal Manaj. Inform. Komputer)*, vol. 3, no. 2, p. 52, 2019, doi: 10.33395/remik.v3i2.10113.
- [13] I. Talahatu, S. Ratumurun, A. Sapthu, and V. P. Kay, "Cita Ekonomi Jurnal

- Ekonomi," vol. IX, no. 1, 2015.
- [14] J. Sains and T. Vol, "Issn 1412-5455 5," vol. 16, no. 1, 2016.
- [15] F.- Sonata, "Pemanfaatan UML (Unified Modeling Language) Dalam Perancangan Sistem Informasi E-Commerce Jenis Customer-To-Customer," *J. Komunika J. Komunikasi, Media dan Inform.*, vol. 8, no. 1, p. 22, 2019, doi: 10.31504/komunika.v8i1.1832.
- [16] Y. Heriyanto, "Perancangan Sistem Informasi Rental Mobil Berbasis Web Pada PT.APM Rent Car," *J. Intra-Tech*, vol. 2, no. 2, pp. 64–77, 2018.
- [17] U. Elisa, Y. Yana, and R. Noor, "Salah satu bahasa pemrograman yang memungkinkan untuk dapat mendukung melihat jadwal secara online adalah PHP (PHP Hypertext Preprocessor), dimana PHP merupakan bahasa pemrograman berbasis web yang memiliki kemampuan untuk memproses data dinamis . . jQu," *J. Infotel*, vol. 4, no. November, pp. 40–51, 2012.
- [18] D. Sukrianto, "Penerapan Teknologi Barcode pada Pengolahan Data Pembayaran Sumbangan Pembinaan Pendidikan (SPP)," *Intra-Tech*, vol. 1, no. 2, pp. 18–27, 2017.
- [19] A. T. Hidayat, "Perancangan Sistem Informasi Dinas Pendapataan Pengelolaan Keuangan Aset Daerah Kabupaten Mura Tara Berbasis Web Mobile," *JUSIM* (*Jurnal Sist. Inf. Musirawas*), vol. 4, no. 1, pp. 27–36, 2019, doi: 10.32767/jusim.v4i1.418.
- [20] M. Muslihudin and Y. Setiawan, "Sistem Informasi Dinas Perikanan Kabupaten Tanggamus Berbasis Web Mobile," *JTKSI (Jurnal Teknol. Komput. dan Sist. Informasi)*, vol. 2, no. 1, pp. 21–26, 2019, [Online]. Available:

- http://www.ojs.stmikpringsewu.ac.id/index.php/jtksi/article/view/697.
- [21] S. Kusuf *et al.*, "RANCANGAN SISTEM INFORMASI MONITORING PROGRES," pp. 1–9, 2018.
- [22] Y. S. Dwanoko, "Implementasi Software Development Life Cycle (SDLC) Dalam Penerapan Pembangunan Aplikasi Perangkat," *J. Teknol. Inf.*, vol. 7, no. 2, pp. 83–94, 2016.
- [23] W. Nugraha, M. Syarif, and W. S. Dharmawan, "Penerapan Metode Sdlc Waterfall Dalam Sistem Informasi Inventori Barang Berbasis Desktop," *JUSIM (Jurnal Sist. Inf. Musirawas)*, vol. 3, no. 1, pp. 22–28, 2018, doi: 10.32767/jusim.v3i1.246.
- [24] D. Prasanti, "Penggunaan Media Komunikasi Bagi Remaja Perempuan Dalam Pencarian Informasi Kesehatan," *LONTAR J. Ilmu Komun.*, vol. 6, no. 1, pp. 13–21, 2018, doi: 10.30656/lontar.v6i1.645.
- [25] B. D. Coleman and R. M. Fuoss, "Quaternization Kinetics. I. Some Pyridine Derivatives in Tetramethylene Sulfone," *J. Am. Chem. Soc.*, vol. 77, no. 21, pp. 5472–5476, 1955, doi: 10.1021/ja01626a006.

Halaman Dokumentasi Penelitian



Gambar 1 Pengambilan Data



Gambar 2 Pengambilan Data



Gambar 3 Dokumentasi Setelah Wawancara dengan Kabag Umum



PROGRAM STUDI TEKNIK INFORMATIKA FAKULTAS TEKNIK

UNIVERSITAS ISLAM KUANTAN SINGINGI

Jl. Gatot Subroto KM. 7 Kebun Nenas, Desa Jake, Kec Kuantan Tengah

KARTU BIMBINGAN SKRIPSI

NPM : 180210060

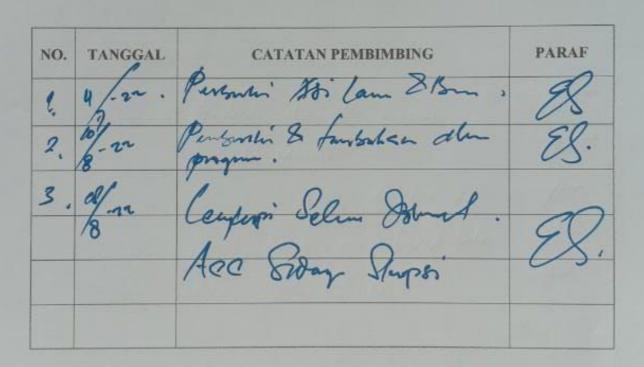
Nama : Tri Prayoga

Pembimbing 1 : Elgamar, M.Kom

Pembimbing 2 : Helpi Nopriandi, M.Kom

Judul : Sistem Informasi Dinas Perumahan, Kawasan Permukiman

Dan Pertanahan Kabupaten Kuantan Singingi Berbasis Web.



Teluk Kuantan, 06 juni 2022 Pembimbing 1

Elgamar, S.Kom, M.Kom

NIDN. 1022108702



PROGRAM STUDI TEKNIK INFORMATIKA FAKULTAS TEKNIK UNIVERSITAS ISLAM KUANTAN SINGINGI

Jl. Gatot Subroto KM. 7 Kebun Nenas, Desa Jake, Kec Kuantan Tengah

KARTU BIMBINGAN SKRIPSI

NPM : 180210060

Nama : Tri Prayoga

Pembimbing 1 : Elgamar, M.Kom

Pembimbing 2 : Helpi Nopriandi, M.Kom

Judul : Sistem Informasi Dinas Perumahan, Kawasan Permukiman

Dan Pertanahan Kabupaten Kuantan Singingi Berbasis Web.

NO.	TANGGAL	CATATAN PEMBIMBING	PARAF
ı	24/06/2022	Porbanti Asi don Wecase	1
	7/8/4 78	Langue Apriliosi	#
		Servoiton Allihopi de bob V	₩
		privil book de lossepibela	#
5	24/8/20n	Acc Ujion Skripsi	A

Teluk Kuantan, 06 Juni 2022 Pembimbing 2

Helpi Nopriandi, S.Kom., M.Kom NIDN. 1030118303